

**ANALISIS *CIRCULAR ECONOMY* DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI BANK SAMPAH LARAHAN MAKMUR
KECAMATAN PANTI**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh :
Farah Qorinatin Nabilah
NIM : E20192069

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**ANALISIS *CIRCULAR ECONOMY* DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI BANK SAMPAH LARAHAN MAKMUR
KECAMATAN PANTI**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Farah Qorinatin Nabilah

NIM : E20192069

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Ditetujui Pembimbing:
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 1976081220008011015

**ANALISIS *CIRCULAR ECONOMY* DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI BANK Sampah LARAHAN MAKMUR
KECAMATAN PANTI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida Ooriani, S.kom., M.E.I 
NIP.198611292018012001 **NIP.198907232019032012**

Anggota

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menyetujui:

digilib.uinkhas.ac.id



Disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id


Dr. Khayran Rifa'i, SE., M.Si., CHRA

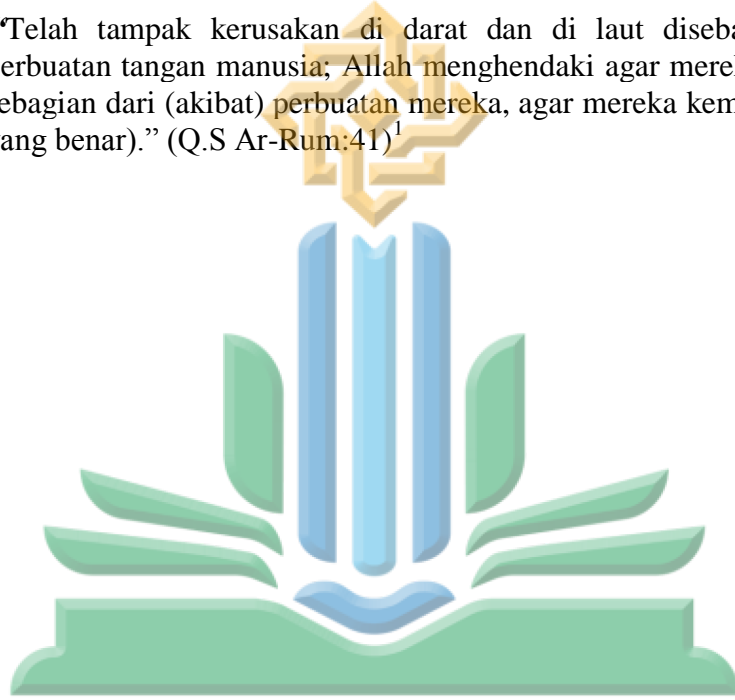
NIP.196808072000031001

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Ar-Rum:41)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2021),202.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Alm. Ayah Munashor dan Ibunda Umi Hanik yang tidak hentinya mendoakan, mendukung, dan motivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Untuk kakak tercinta saya, Musthofin Al Akhyar Faqih, Muhammad Salman Al-Farisy, dan Robieth Azmy Arofatillah yang tak hentinya selalu mensupport dan selalu mau direpotkan.
3. Untuk teman-teman Zainul Mu'ien, Ela Aprina, Ihsaniatun Nur Alifah dan seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi sahabat perjuangan dan selalu support selama menempuh S1 di UIN KHAS Jember .
4. Terimakasih untuk Pengurus Bank Sampah Larahan Makmur yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
5. Untuk seluruh Keluarga Besar PMII Rayon FEBI, HMPS Ekonomi Syariah, dan Tanaszaha Kom. UIN KHAS Jember yang telah menjad organisasi selama di kampus serta menjadi wadah tempat berproses mengasah *skill* dan belajar segala hal.
6. Almamater tercinta UIN KHAS Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

7. Seluruh guru sekolah dari SD, SMP, MA, dan Dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
8. Untuk teman-teman ekonomi syariah 2 angkatan 2019 tercinta yang saling membantu, memberikan support , dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

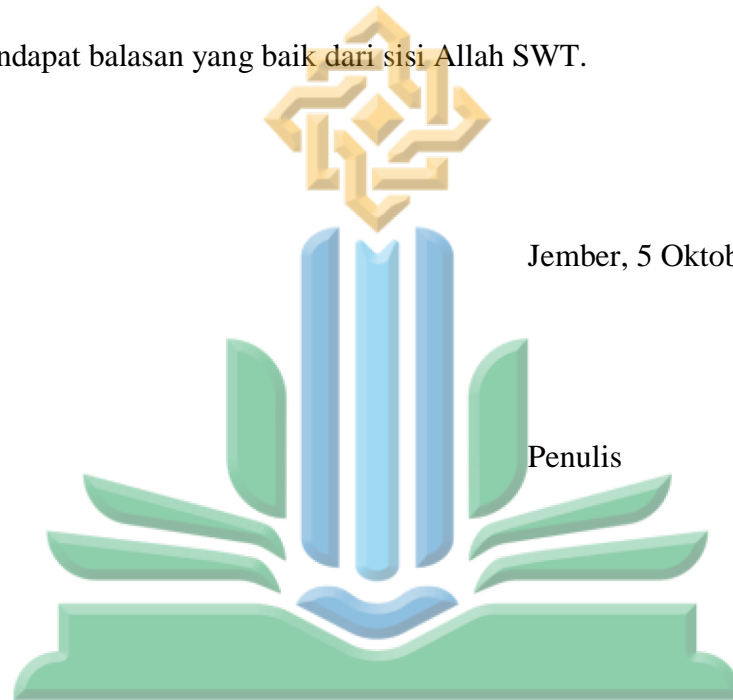
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Nikmatul Masrurroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

7. Seluruh pihak terutama pengurus Bank Sampah Larahan Makmur yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga, membantu proses penyelesaian penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari sisi Allah SWT.



Jember, 5 Oktober 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Farah Qorinatin Nabilah, M.F. Hidayatullah, 2023: *Analisis Circular economy Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.*

Kata Kunci: *Circular economy*, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah

Persoalan mengenai menumpuknya sampah menjadi problematika jangka panjang. Hal ini dapat dilihat dengan prosentase jumlah sampah dalam setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini selaras dengan fenomena yang disampaikan masyarakat mengenai sering terjadinya banjir akibat penumpukan sampah di saluran air. Hadirnya Bank Sampah disini sebagai salah satu upaya guna menanggulangi hal tersebut. Sehingga peneliti menaruh ketertarikan untuk melaksanakan penelitian ini.

Adapun fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah 1. Bagaimana pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti. 2. Bagaimana *circular economy* dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti. 2. Menjelaskan *circular economy* dalam pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif serta untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bank Sampah Larahan Makmur menerapkan mekanisme pengelolaan sampah secara sistematis sehingga tercapai pengelolaan sampah dengan baik. Melalui proses yang sistematis tersebut, bank sampah memberikan banyak manfaat, seperti: mengurangi volume sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat, menambah profit nasabah, dan meningkatkan keterampilan masyarakat. 2. Implementasi *circular economy* di bank sampah larahan makmur diterapkan dengan baik. Sampah yang masuk diolah secara keseluruhan sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat dan menambah pendapatan nasabah. Setiap hasil olahan sampah yang dipilah dijadikan produk lain yang dapat digunakan kembali untuk kegunaan masing-masing. Produk yang dihasilkan bank sampah memiliki sisi berkelanjutan dan terbarukan seperti lilin aromaterapi, tempat sampah, vas bunga, dan lain sebagainya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Pengelolaan Sampah	29
2. <i>Circular economy</i>	32

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Kebasahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	79
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Surat Selesai Bimbingan	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Pedoman Wawancara	
9. Foto Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No Uraian

Tabel 2.1 Mapping Persamaan dan Perbedaan	25
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Bank Sampah Larahan Makmur	51
Tabel 4.2 Petugas di 13 Titik Penimbangan Sampah.....	59
Tabel 4.3 Keseluruhan Hasil Sampah Dari 13 Titik Bank Sampah Larahan Makmur tahun 2022	60
Table 4.4 Daftar Harga Sampah.....	63
Table 4.5 Keseluruhan Pendapatan Hasil Menabung Nasabah Dari 13 Titik Bank Sampah Larahan Makmur	64
Tabel 4.6 Harga Kerajinan Daur Ulang Sampah	75
Tabel 4.7 Pendapatan Nasabah Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan panti.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

Gambar 4.1 Proses Penimbangan Sampah.....	59
Gambar 4.2 Proses Pengangkutan Sampah.....	66
Gambar 4.3 Mekanisme Pengelolaan Sampah.....	67
Gambar 4.4 Proses Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah dan Vas Bunga dari pempes.....	75
Gambar 4.5 Hasil Kerajinan Daur Ulang Sampah.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jumlah penduduk Indonesia yang besar dan laju pertumbuhan yang tinggi menyebabkan peningkatan jumlah sampah. Selain itu, pola konsumsi masyarakat menyebabkan timbulan sampah yang semakin beragam, termasuk sampah kemasan yang berbahaya atau sulit terurai melalui pengolahan. Sampai saat ini, kebanyakan orang masih menganggap sampah sebagai sampah yang tidak berguna daripada sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa², yang merupakan tempat di mana sampah dihasilkan setiap harinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan jumlah penduduk telah berperan dalam meningkatnya volume sampah di Indonesia. Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), penimbunan sampah yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 32 juta ton. Pada tahun 2018 timbulan sampah mencapai 28 juta ton. Mengalami kenaikan kembali timbulan sampah sebesar 29 juta ton. Namun pada tahun 2021 sampah mengalami penurunan sampai yakni 31 juta ton. Capaian yang cukup baik tahun 2022 mengalami penurunan yakni 18 juta ton.³

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Ditjen Dukcapil Kemendagri, "Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling sedikit," 07 Agustus 2021, Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit (kemendagri.go.id).

³ Adel Adila Putri, "Indonesia Mengalami Penurunan Sampah di Tahun 2022," GoodStats, 4 Februari 2023, Indonesia Mengalami Penurunan Sampah di Tahun 2022 - GoodStats Data.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh *The Indoesia Olefin, Aromatic & plastik Industry Assosiation* (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia menghasilkan sekitar 64 juta ton sampah plastik setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang akhirnya mencemari laut. Sumber yang sama juga mencatat bahwa sekitar 10 miliar kantong plastik, yang setara dengan 85.000 ton kantong plastik, dibuang ke lingkungan setiap tahun.⁴

Masalah sampah di Kabupaten Jember sangat penting dan memang patut mendapat perhatian. Salah satu permasalahan utama yang muncul di Kota Jember adalah tingginya jumlah penduduk. Kota Jember, meskipun memiliki luas wilayah yang cukup besar di Jawa Timur, mengalami peningkatan kepadatan penduduk, yang disebabkan oleh banyaknya penduduk yang bermigrasi dari desa-desa ke kota ini atau dari kota-kota lain ke Kota Jember. Banyak faktor yang mendorong penduduk untuk bermigrasi ke wilayah Kota Jember, salah satunya adalah karena pusat industri yang berkembang lebih banyak terletak di pusat kota ini daripada di kecamatan pinggiran Kota Jember. Keberadaan banyak pusat industri ini memberikan peluang pekerjaan yang lebih banyak dan fasilitas yang lebih baik dibandingkan dengan daerah pinggiran Kota Jember, sehingga meningkatkan kepadatan penduduk secara berkelanjutan.

Kepadatan penduduk yang terus meningkat ini dapat mengakibatkan berbagai masalah lainnya. Yang pertama adalah peningkatan akumulasi

⁴ Administrator, "Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut," Indonesia.Go.id Portal Informasi Indonesia, 30 Juli 2019, Indonesia.go.id - Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut.

sampah, yang dapat berasal dari limbah rumah tangga dan industri. Dilansir dari Berita Jatim, pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Jember mengalami peningkatan dalam penanganan jumlah timbunan sampah, sebanyak 34,5 persen dari total sampah sebesar 462,95 ribu ton, setara dengan 159,71 ribu ton. Sementara pada tahun 2020, jumlah timbunan sampah yang dapat diatasi hanya sebesar 11,8 persen dari total sampah sebesar 447,24 ribu ton, atau setara dengan 52,75 ribu ton. Namun pada tahun 2022 timbunan sampah mencapai 52 ribu ton. Pada tahun 2018 timbunan sampah sekitar 43 ribu ton dan ditahun 2019 naik hingga 47 ribu ton. Diperkirakan bahwa masyarakat Jember menghasilkan sekitar 1.200 ton sampah setiap harinya.⁵

Seperti terlihat dari penyajian data sampah di atas yang beredar di Indonesia dan terkhusus di Kabupaten Jember, diketahui pengelolaan sampah di Indonesia terkhusus di Kabupaten Jember belum maksimal, sehingga perubahan atau diperlukan peningkatan pada pemrosesan dan manajemennya.

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengurangi timbunan sampah di darat dan air, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 5 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Hukum ini juga menekankan

perlu penyelesaian komprehensif terhadap masalah ini, melalui

pendekatan yang terintegrasi dari tahap awal hingga akhir. Pendekatan

konsep 5R (*Reduce, reuse, recycle, recovery, dan Repair*) telah muncul

⁵ Adinda Kharisma Putri, "Kepadatan Penduduk Sebagai Akar Permasalahan dalam Kota Jember," Kompasiana, 11 September 2023, <https://www.kompasiana.com/adindakharismaputri4400/64ff14f008a8b55e055a0512/kepadatan-penduduk-sebagai-akar-permasalahan-dalam-kota-jember>.

sebagai solusi terkini untuk mengelola sampah dengan cara memberikan manfaat dan mendukung kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Tempat pengelolaan sampah terpadu dengan konsep 5R (*Reduce, reuse, recycle, recovery, dan Repair*) atau juga disebut sebagai upaya untuk mencegah, mengurangi, mendaur ulang, memulihkan, dan memperbaiki sampah merupakan lokasi di mana berbagai aspek 5R dapat diterapkan sesuai dengan definisi ini. Hal ini tertuang dalam Pasal 1 Nomor 5 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat untuk dilaksanakannya kegiatan berupa pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.⁶

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) atau Bappenas pada Januari 2021, pendekatan ekonomi sirkular diketahui memberikan dampak yang signifikan pada ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial di Indonesia. Dalam hal ekonomi, sebagai contoh, pendekatan ekonomi sirkular memiliki potensi untuk menghasilkan pertumbuhan tambahan pada Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar Rp 593 triliun hingga Rp 638 triliun pada tahun 2030. Beberapa sektor

utama yang berpotensi menerapkan pendekatan ini, termasuk makanan dan minuman, tekstil, konstruksi, ritel, dan elektronik, memiliki kontribusi hingga mencapai Rp 312 triliun. Sementara itu, dari perspektif lingkungan, pendekatan ekonomi sirkular mampu mengurangi volume sampah hingga

⁶ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

18,53 persen pada tahun 2030, serta memberikan lapangan kerja untuk sekitar 4,4 juta orang.⁷

Namun, implementasi kegiatan 5R masih menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah. Salah satu strategi untuk menangani masalah ini adalah melalui pendirian bank sampah, yang merupakan suatu upaya dalam *social engineering* yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai pemilahan sampah serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pengelolaan sampah yang baik. Pembentukan bank sampah ini diharapkan bisa menjadi titik tolak untuk mengembangkan kesadaran kolektif di kalangan masyarakat agar mereka mulai memisahkan, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah, mengingat bahwa sampah memiliki potensi nilai ekonomis yang berharga.

Bank sampah dapat berfungsi sebagai titik pengumpulan bagi produsen yang ingin mengembalikan produk Islam kemasan mereka yang sudah habis masa pakainya. Oleh karena itu, pemerintah juga memindahkan sebagian dari tanggung jawabnya dalam pengelolaan sampah kepada pelaku usaha. Melalui pendekatan ini, jumlah sampah yang akhirnya berakhir di Tempat

Pembuangan Sampah (TPS) dapat ditekan. Penerapan prinsip 5R yang melibatkan asal-usul sampah juga diharapkan mampu mengatasi permasalahan sampah secara komprehensif dan terpadu.

⁷ Eva Martha Rahayu, “ Pentingnya Ekonomi Sirkular untuk memperkuat Ekosistem Usaha,” SWA, 25 Maret 2022, Pentingnya Ekonomi Sirkular untuk Memperkuat Ekosistem Usaha | SWA.co.id.

Di Kabupaten Jember terdapat salah satu desa yang mempunyai bank sampah yaitu di Desa Suci yang berada di Kecamatan Panti. Bank sampah di Desa Suci ini memiliki kegiatan seperti pelatihan pembuatan pot bunga dan tempat sampah dari barang bekas, sosialisasi ke masyarakat, sekolah, dan lain sebagainya, bazar, daur ulang sampah, tabungan sampah dan lain-lain. Bank sampah ini menjadi fokus warga sekitar untuk menanggulangi pembuangan sampah sembarangan di sungai. Dengan kegiatan yang dimiliki bank sampah tersebut warga sekitar tertarik untuk memulai menabung sampah yang nantinya bisa ditukarkan oleh uang maupun sembako dan lain sebagainya. Hal itu menjadi tambahan pendapatan masyarakat sekitar. Bank Sampah Larahan Makmur juga menerapkan metode 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) dan belum optimal dalam pengimplementasian metode 5R. Bank sampah ini juga memiliki UMKM pengrajin daur ulang dalam mengelola barang-barang bekas yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan yang akan dijual nantinya. Bank Sampah Larahan Makmur juga bekerjasama dengan salah satu komunitas yaitu HPAI (Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia) untuk penanaman pohon sebagai pencegahan banjir, longsor, dan sebagainya. Komunitas HPAI ini juga terdapat 6 aspek didalamnya yaitu pemilahan sampah 3R, konservasi air, konservasi energi, perawatan dan penanaman pohon, inovasi PRLH (Perilaku Ramah lingkungan Hidup), dan kebersihan lingkungan.⁸

⁸ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2022

Oleh sebab itu, dari penjabaran di atas ingin menggali, mengeksplorasi, menganalisis dan menelaah bagaimana ekonomi sirkular, jika dijelaskan dan dihadirkan dalam pengelolaan sampah, memasukkan konsep pembangunan berkelanjutan. Ini juga merupakan poin inovatif dari penelitian ini. Objek penelitian ini adalah Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti ?
2. Bagaimana *Circular Economy* dalam Pegelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.
2. Untuk Mengetahui *Circular Economy* dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa melalui temuan penelitian ini, terbentuk pemahaman yang lebih baik mengenai ekonomi sirkular ketika diterapkan

dalam pengelolaan limbah di Bank Sampah Larahan Makmur di Kecamatan Panti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini diperlukan sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Memperluas pemahaman dalam bidang studi yang diperoleh selama masa kuliah.
- 3) Sebagai pengetahuan yang akan digunakan untuk menerapkan tentang *circular economy*, penelitian ini memberikan penulis pengalaman dan pemahaman lebih dalam tentang penerapan *circular economy* dalam pengelolaan sampah.

b. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 1) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi sebagai pengetahuan tambahan yang memberikan manfaat yang berharga bagi lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Sebagai materi referensi dan sumber informasi yang berguna bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi masyarakat secara umum

Harapannya, tulisan ini dapat melengkapi wawasan, pemahaman, dan pengetahuan para pembaca mengenai *circular economy* dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman yang keliru, peneliti berupaya untuk memberikan klarifikasi terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul "*Analisis Circular economy Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti*". Dengan menjelaskan makna istilah-istilah tersebut yang tercakup dalam judul, diharapkan bahwa pembaca dapat menghindari kesalahpahaman dalam menentukan arah kajian lebih lanjut. Berikut ini merupakan istilah-istilah yang memerlukan penjelasan:

1. *Circular economy*

Ekonomi sirkular adalah pendekatan sistemik terhadap ekonomi yang bertujuan untuk menjadi restoratif dan kreatif. Ekonomi sirkular mewakili suatu alternatif terhadap model ekonomi linier tradisional (yang melibatkan pembuatan, penggunaan, dan pembuangan), di mana pelaku ekonomi berupaya mempertahankan ketersediaan sumber daya dalam jangka waktu yang lebih panjang, mengambil nilai sebesar-besarnya dari penggunaan tersebut, dan setelahnya melakukan pemulihan dan regenerasi produk dan material.⁹

⁹ Zaenafi Ariani, dkk, *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan (Konsep, Paradigma, dan Implementasi)*, (Sleman: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2022), 22-23.

Secara sederhana kita memaknai *circular economy* (ekonomi sirkular) merupakan sebuah alternatif memanfaatkan sumber daya, bahan baku, dan produk akhir dengan cara yang memungkinkan penggunaan ulang, serta mengurangi sebanyak mungkin pembuatan sampah atau limbah.

2. Pengelolaan Sampah

Dengan merujuk pada Surat Keputusan Standar Nasional Indonesia (SK SNI) tahun 1990, sampah adalah limbah yang bersifat padat yang terdiri dari zat organik dan zat anorganik, yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.¹⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya sampah adalah barang sisa atau hasil buangan dari masyarakat yang dianggap tidak memiliki guna lagi.

Pengelolaan sampah merupakan bagian dari manajemen kebersihan. Pengelolaan sampah mengacu pada segala aktivitas yang dilaksanakan untuk mengurus sampah dari saat terbentuk hingga akhirnya dibuang disebut pengelolaan sampah. Secara umum, pengelolaan sampah mencakup langkah-langkah seperti mengendalikan jumlah sampah yang dihasilkan, mengumpulkan sampah, mengangkutnya, melakukan pengolahan, dan membuangnya dengan benar. Dalam konsep yang lebih sederhana, pengelolaan sampah bisa diartikan sebagai proses terstruktur,

¹⁰Akhmad Riduan, *Penanganan dan Pengelolaan Sampah (Studi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan)* (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021), 29.

komprehensif dan berkelanjutan yang mencakup upaya pengurangan dan pengelolaan sampah.

3. Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu wadah pengelolaan yang mengumpulkan sampah kering dari rumah tangga, di mana melalui partisipasi dan peran aktif masyarakat, konsep ini dijalankan secara kolektif. Bank sampah berfungsi sebagai tempat yang melakukan proses pemilahan untuk mengumpulkan material bekas yang bisa diproses kembali atau dipakai kembali, memiliki nilai dalam aspek ekonomi. Cara operasionalnya bank sampah dirancang untuk memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dengan cara mengumpulkan, memilah, dan bahkan mendaur ulang sampah sehingga menjadi berharga dari segi ekonomi.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang sistematis menggambarkan proses penyajian skripsi yang dimulai dari bagian pengantar dan meliputi bagian akhir penelitian. Bentuk penyajian susunan pembahasan bersifat deskriptif naratif, tidak berbentuk seperti indeks.¹² Adapun susunan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, indikator, dan sistematika pembahasan.

¹¹ Eva Nur Habibah, *Collaborativ Governance Konsep & Praktik dalam pengelolaan Bank Sampah* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 47

¹² Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019).

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini membahas terkait kajian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berupa penyajian dan analisis data, bab ini berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran konstruksi yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. **Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, Syarif Ali, 2020, “Pendekatan *Circular economy* Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang”**

Penelitian dalam pelaksanaan aktivitas pemberdayaan komunitas ini melibatkan keterlibatan aktif masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang dikenal dengan metode participatory rural appraisal. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada keterlibatan mereka dalam semua tahap kegiatan yang dijalankan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mitra adalah pengelolaan sampah plastik. Berdasarkan hasil survei lapangan pertama yang dilakukan oleh tim, sampai saat ini, penduduk Desa Baros belum melakukan aktivitas pengelolaan sampah, termasuk pengelolaan sampah plastik dan pemilahan sampah plastik yang melibatkan bank. Dalam konteks ini, sebagai alternatif inovatif dalam

menangani permasalahan limbah plastik, dapat diimplementasikan ide ekonomi sirkular. Pendekatan ini melibatkan tindakan-tindakan seperti mengategorikan limbah plastik, mengelolanya dengan tujuan membangun ekonomi sirkular, dimana proses daur ulang sampah plastik diubah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Proses ini mengarah pada

transformasi sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Membantu kehidupan perekonomian masyarakat.¹³

Persamaan penelitian ini membahas tentang *circular economy* dan pengelolaan sampah dan perbedaannya adalah lokasi penelitian, Darmastuti Shanti dkk menggunakan metode penelitian participatory rural appraisal sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Indah Purwanti, 2021, “Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus: Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung”

Penelitian ini membahas terkait analisis ekonomi sirkular berdasarkan beberapa definisi, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana bank sampah terhubung dengan konsep ekonomi sirkular dan membahas berkelanjutan atau tidaknya bank sampah dalam konteks masyarakat. Metodologi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan literatur dan analisis studi kasus. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk penelitian ini. Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Ketidakjelasan struktur pengelolaan dalam menerapkan ekonomi sirkular di lingkungan masyarakat telah menyebabkan penurunan

minat masyarakat terhadap penggunaan bank sampah. 2. Meskipun telah ada kesadaran di kalangan warga untuk melakukan pemilahan sampah, tetapi dalam praktiknya, mereka cenderung memilih pedagang barang rongsokan keliling sebagai pilihan karena penawaran pembayaran yang

¹³ Shanti Darmastuti, dkk, “Pendekatan *Circular economy* Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Society Engagement)* 1, no. 2 (Desember, 2020) : 1 – 18.

lebih tinggi dan proses yang lebih cepat. 3. Tidak terdapat suatu siklus bisnis yang terdefinisi secara jelas untuk implementasi bank sampah dari awal hingga akhir, mengakibatkan adanya hambatan dalam rantai nilai. 4. Pengelolaan bank sampah saat ini masih terbatas pada transaksi jual-beli barang bekas mentah, belum sampai pada tahap pengolahan barang bekas menjadi produk olahan yang memiliki nilai lebih tinggi daripada bahan mentah.¹⁴

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, metode yang digunakan Indah menggunakan metode literature dan studi kasus sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, dan Fokus Indah lebih kepada keberlanjutan Bank Sampah Tanjung sedangkan peneliti fokus membahas terkait analisis sirkular ekonomi dalam pengelolaan sampah.

3. Citra Ayu Pratiwi, 2021, "Kerjasama Bilateral Indonesia Denmark Dalam *Circular economy* Dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019"

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dinamika kolaborasi antara Indonesia dan Denmark dalam bidang ekonomi sirkular dan pengurusan limbah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dan tinjauan pustaka untuk dideskripsikan dan dianalisis pelaksanaan

¹⁴ Indah Purwanti, "Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus: Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung)," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 4, no.1 (2021).

kerjasama tersebut. Teori kerjasama menjadi kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kolaborasi melalui rencana manajemen yang terpadu dengan arah kebijakan pemerintah, kerjasama antara Indonesia dan Denmark diterjemahkan dalam praktik ekonomi sirkular serta penanganan limbah. Tujuan kerjasama ini adalah bertukar praktik yang baik, mengembangkan peluang dan mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih efisien melalui penggunaan teknologi insinerator. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kerjasama ini yang belum maksimal serta kurangnya dukungan profesional dari Pemerintah Indonesia.¹⁵

Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang *circular economy*, manajemen pengelolaan sampah, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, teori yang digunakan dan teknik pencarian data.

4. Devina Arninda dan Evi Gravitiani, 2021, “Menilai Pelestarian Lingkungan Pantai, Studi Literatur Dengan Pendekatan *Circular economy* dan Choice Modelling”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pelaksanaan ekonomi

sirkular dan mengevaluasi penggunaan teknik choice modelling

digunakan untuk mengevaluasi upaya pelestarian lingkungan pantai.

Pendekatan penelitian ini mengambil bentuk analisis deskriptif melalui

¹⁵ Citra Ayu Pratiwi, “Kerja Sama Bilateral Indonesia Denmark Dalam *Circular economy* Dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019” , *Journal International Relations* 1, no. 2 (September 2021): 127-136.

tinjauan literatur. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber daring seperti jurnal terkait, laporan riset, dan sumber lainnya. Hasil studi ini mencakup penilaian ekonomi terhadap langkah-langkah menjaga keberlanjutan lingkungan pantai berdasarkan konsep ekonomi sirkular. Pendekatan choice modelling diterapkan untuk menganalisis beragam opsi alternatif yang dipilih oleh para pengunjung pantai.¹⁶

Persamaan dari penelitian ini membahas tentang *circular economy* dan perbedaannya adalah lokasi penelitian, Devina Ardninda dan Evi gravitiani menggunakan metode riset studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Santo Tjhin, Muhammad Lukman Baihaqi Alfakihuddin, Bahagia Dito Mangkuluhur, 2022, “Media Sosial dan Program *Circular economy* Untuk Meningkatkan Kelestarian Daerah Pesisir”

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel insidental (non-probability sampling), dengan menggunakan kuisioner daring melalui platform Google Forms. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh media sosial dalam menyajikan informasi

seputar perlindungan lingkungan dan konsep ekonomi sirkular. Dengan demikian, hasil penelitian ini dijabarkan dalam dua aspek pokok: distribusi dan respons terhadap informasi yang berfokus pada ekonomi sirkular dan inisiatif perlindungan lingkungan. Temuan dari penelitian ini

¹⁶ Devina Arninda dan Evi Gravitiani, “Menilai Pelestarian Lingkungan Pantai, Studi Literatur Dengan Pendekatan *Circular economy* dan Choice Modelling”, *Jurnal Ilmu Lingkungan* 19, no.3 (2021) : 511-516.

menunjukkan bahwa peran media sosial memberikan dampak yang menguntungkan dalam mendukung inisiatif pemerintah dalam ekonomi sirkular yang bertujuan untuk melestarikan wilayah pesisir. Melalui platform media sosial, masyarakat teredukasi mengenai program ini dan hasilnya membawa dampak positif bagi kelestarian daerah pesisir. Pendekatan edukasi melalui media sosial terbukti efektif karena akses yang mudah, membuka peluang bagi informasi untuk dapat diakses dengan cepat oleh semua individu, tanpa adanya batasan dari segi lokasi atau waktu. Temuan ini diperkuat oleh data kuisioner, di mana lebih dari separuh responden mengindikasikan bahwa mereka memperoleh informasi dari media sosial. Implementasi program ini juga memberikan dampak positif pada pemeliharaan wilayah pesisir. Setelah program tersebut diperkenalkan, masyarakat menunjukkan tingkat kesadaran yang lebih tinggi dan perubahan dalam tindakan mereka, seperti mengurangi penggunaan sedotan plastik dan turut serta dalam menjaga kebersihan pantai. Sejumlah individu juga mulai ambil bagian dalam inisiatif bank sampah, sebagai upaya konkrit untuk melestarikan alam demi masa depan generasi berikutnya.¹⁷

Persamaan dari kedua penelitian ini membahas terkait *circular*

economy dan perbedaannya adalah lokasi penelitian, metode yang digunakan Santo dkk dengan metode pengambilan sampel insidental (non-

¹⁷ Santo Tjhin, dkk, "Media Sosial dan Program *Circular economy* Untuk Meningkatkan Kelestarian Daerah Pesisir," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No 3 (2022): 169.

probability sampling) sedangkan peneliti menggunakan menggunakan metode kualitatif.

6. Prima Yustitia Nurul Islami, 2022, “Penerapan Ekonomi Sirkular pada Pengelolaan Sampah Pesisir: Studi Kasus Pengelolaan Sampah Pulau Pasaran Bandar Lampung”

Penelitian ini membahas beberapa aspek antara lain: 1) Kondisi sosial ekonomi masyarakat Pulau Pasaran; 2) Persoalan Sampah Di Pulau Pasaran; 3) Bentuk Penerapan Inisiatif Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular. . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis yang digunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan proses dan dampak serta tantangan dan hambatan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada tiga upaya pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah organik, sampah non organik dan pengelolaan untuk memilah sampah. Analisis kegiatan tersebut menunjukkan bahwa konsep ekonomi sirkular telah digunakan di proses pembuatan berbagai produk tersebut. Namun, ada tantangan terhadap produk yang dibuat oleh masyarakat adalah pasar. Selain itu, keberlanjutan perubahan ini masih dipengaruhi oleh eksternal dan faktor internal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang ekonomi sirkular diterapkan, tidak hanya di masyarakat Pulau Pasaran tetapi juga di Indonesia.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini membahas tentang ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah, menggunakan metode penelitian kualitatif,

¹⁸ Prima Yustitia Nurul Islami, “Penerapan Ekonomi Sirkular pada Pengelolaan Sampah Pesisir: Studi Kasus Pengelolaan Sampah Pulau Pasaran Bandar Lampung,” *Jurnal Sociology Of Education* 2, no.1 (Oktober, 2022).

dan perbedaannya adalah lokasi penelitian, Prima menggunakan studi kasus pengelolaan sampah pulau pasaran bandar lampung, sedangkan peneliti meneliti di bank sampah.

7. Theresia Dhian Kusumawati dan Filiae Marry, 2022, “Digital Marketing Sebagai Pendorong *Circular economy* Di Lingkungan Gunung Semeru Bandar Lampung”

Penelitian ini untuk menganalisis implementasi ekonomi sirkular dan untuk mengevaluasi penerapan metode choice modelling untuk mengevaluasi langkah-langkah pelestarian lingkungan di wilayah pantai. Pendekatan metodologi yang digunakan adalah analisis literatur dengan pendekatan deskriptif. Data sekunder diperoleh melalui pencarian informasi dan data dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui platform daring, artikel jurnal yang relevan, hasil penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber lainnya. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penilaian ekonomi terhadap usaha pelestarian lingkungan pantai dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sirkular. Selain itu, pendekatan choice modelling juga digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi alternatif-alternatif pilihan yang diterapkan oleh pengunjung pantai.¹⁹

Persamaan penelitian ini membahas terkait *circular economy* untuk perbedaannya adalah lokasi penelitian, Theresia Dhian Kusumawati, Filiae Marry teknik yang diterapkan adalah metode riset

¹⁹ Theresia Dhian Kusumawati dan Filiae Marry, “Digital Marketing Sebagai Pendorong *Circular economy* Di Lingkungan Gunung Semeru Bandar Lampung”, *Sosioteknologi Kreatif* 6, no. 1 (2022): 630-645.

berupa studi literatur dengan pendekatan deskriptif. sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas terkait pelestarian lingkungan pantai sedangkan peneliti terkait pengelolaan sampah.

8. Alfredo Kristianto P. Dan Firra Rosariawari, 2022, “Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya”

Penelitian ini membahas terkait penanganan masalah sampah di wilayah perencanaan diimplementasikan melalui konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant*), yang dianggap sebagai metode yang komprehensif. Penerapan metode 5R ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan mengurangi tingkat timbulan sampah di lokasi penelitian. Dalam menganalisis data, metode analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan hubungan yang signifikan antara peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan pengurangan jumlah sampah yang dihasilkan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa melalui pendekatan metode 5R, masyarakat berhasil mengurangi jumlah sampah

yang dihasilkan sebesar 40.83%. Hal ini berarti bahwa keterlibatan masyarakat dalam menerapkan konsep 5R mampu memberikan solusi terhadap permasalahan timbulan sampah yang signifikan, terutama dari

sektor sampah rumah tangga, yang merupakan penyumbang utama limbah di daerah Kebraon, Kota Surabaya.²⁰

Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah menggunakan metode 5R *circular economy*. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Alfredo menggunakan metode 5R dengan melibatkan peran masyarakat sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas terkait pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant*) sedangkan peneliti menggunakan metode 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery, dan Repair*) dalam pengelolaan sampah di bank sampah.

9. Aryanti Nur Azizah, 2022, “PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MAQASHID SYARI’AH DAN CIRCULAR ECONOMY (Studi di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3R Kabupaten Blitar)”

Penelitian ini membahas pengaturan dan penanganan limbah dengan mengacu pada prinsip-prinsip Maqashid Syari’ah dan ekonomi sirkular memerlukan tinjauan mendalam guna mengimplementasikan pendekatan yang cerdas dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis upaya pengaturan

limbah berbasis Maqashid Syari’ah dan ekonomi sirkular di Tempat Pemrosesan Akhir 3R (TPST 3R) di Kabupaten Blitar, yakni TPST 3R "Abdi Karya Mandiri" dan TPST 3R "Punokawan".

²⁰ Alfredo Kristianto P, Firra Rosariawari, “Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya”, *Jurnal envirovus.upnjatim.ac.id* 2, no.2 (2022).

Guna mencapai sasaran ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus, mengingat penelitian ini mengamati kejadian kontemporer terkait pengelolaan sampah yang berfokus pada prinsip-prinsip Maqashid Syari'ah dan ekonomi sirkular. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengelolaan sampah berbasis Maqashid Syari'ah di TPST 3R Kabupaten Blitar secara tidak langsung mencakup kelima elemen inti Maqashid Syari'ah. Hifzh al-din diterapkan dengan menjadikan kepedulian pada lingkungan sebagai landasan utama, menghubungkan aktivitas pengelolaan sampah dengan ibadah. Hifzh al-nafs diterapkan melalui menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat. Hifzh al-'aql direalisasikan dengan TPST 3R berperan sebagai pusat pembelajaran bagi pelajar/mahasiswa dan para pengelola sampah dari daerah lain. Hifz al-nasl, melibatkan edukasi tentang prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan yang harus diperoleh dan dilestarikan oleh para pembelajar, kemudian ditransmisikan kepada generasi penerus atau individu lainnya. Hifzh al-mal, diimplementasikan melalui produksi produk dengan nilai ekonomi yang dapat berfungsi sebagai tambahan penghasilan bagi para anggota. Dalam konteks

pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di TPST 3R Kabupaten Blitar, terbentuk produk yang berkesinambungan dan dapat diperbaharui, sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular. Hal ini terjadi karena proses pengelolaan dan pemrosesan sampah di kedua TPST 3R tersebut

menerapkan siklus produksi yang berputar dan saling terhubung, mulai dari awal hingga akhir.

Sistem pengelolaan limbah di Tempat Pemrosesan Akhir 3R (TPST 3R) Kabupaten Blitar, yakni TPST 3R “Abdi Karya Mandiri” dan TPST 3R “Punokawan,” dirancang dengan niatan untuk melestarikan alam dan lingkungan, sambil mengadopsi pendekatan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan kelima elemen inti Maqashid Syari’ah dan konsep ekonomi sirkular.²¹

Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang *circular economy*, pengelolaan sampah, dan menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya adalah lokasi penelitian Ayanti menggunakan penelitian pengelolaan sampah berbasis maqasyid syari’ah sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian pengelolaan sampah hanya menggunakan *circular economy*.

10. Nur Avni Oktafia, 2022, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember”

Penelitian ini menguraikan bagaimana langkah-langkah yang

diadopsi oleh Pemerintah Desa Suci dan pengelola Bank Sampah Larahan Makmur dalam usaha mengelola sampah dengan berfokus pada aspek ekonomi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat selama periode

²¹ Aryanti Nur Azizah, “Pengelolaan Sampah Berbasis Maqashid Syari’ah Dan *Circular economy* (Studi di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3R Kabupaten Blitar)”, (Tesis, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). 155.

pandemi Covid-19. Metodologi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan orientasi deskriptif. Hasil dari studi ini menggambarkan strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Suci dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat Program Bank Sampah Larahan Makmur, yang melibatkan beberapa faktor seperti tujuan, lingkungan, tahapan pengarah, tindakan yang diambil, dan proses pembelajaran yang tercipta.²²

Persamaan dari kedua penelitian membicarakan tentang pengelolaan sampah di Desa Suci dan menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian dan perbedaannya Nur Avni membahas tentang Strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bank sampah sedangkan peneliti membahas analisis *circular economy* dalam pengelolaan sampah di bank sampah.

Tabel 2.1

Mapping Persamaan dan Perbedaan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Shanti Darmastuti, Intan Putri Cahyani, Afrimadona, Syarif Ali, 2020	Pendekatan <i>circular economy</i> Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang	Persamaan penelitian ini membahas terkait <i>circular economy</i> dan pengelolaan sampah	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Darmastuti Shanti dkk menggunakan metode penelitian participatory rural apraissal sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

²² Nur Avni Oktafia, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2022), 28.

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Indah Purwanti, 2021	Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus: Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung	Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah.	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, metode yang digunakan Indah menggunakan metode literature dan studi kasus sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, dan Fokus Indah lebih kepada keberlanjutan Bank Sampah Tanjung sedangkan peneliti fokus membahas terkait analisis ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah.
3.	Citra Ayu Pratiwi, 2021	Kerja Sama Bilateral Indonesia Denmark Dalam <i>circular economy</i> Dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019	Kesamaan antara dua penelitian ini melibatkan analisis mengenai konsep ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah.	Perbedaan antara kedua penelitian ini meliputi lokasi penelitian dan pendekatan metodologi yang diterapkan. Penelitian oleh Citra menggunakan metode deskriptif, sementara penelitian lainnya menggunakan pendekatan kualitatif.
4.	Devina Arninda dan Evi Gravitiani, 2021	Menilai Pelestarian Lingkungan Pantai, Studi Literatur Dengan Pendekatan <i>circular economy</i> dan Choice Modelling	Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang <i>circular economy</i>	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Devina Arninda dan Evi gravitiani menggunakan metode riset studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
5.	Santo Tjhin, Muhammad Lukman Baihaqi Alfaqihuddin, Bahagia Dito Mangkuluhur,	Media Sosial dan Program <i>circular economy</i> Untuk Meningkatkan Kelestarian Daerah Pesisir	Persamaan dari kedua penelitian ini membahas terkait <i>circular economy</i> .	perbedaannya adalah lokasi penelitian metode yang digunakan Santo dkk dengan metode pengambilan sampel insidental (non-

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2022			probability sampling) sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
6.	Prima Yustitia Nurul Islami, 2022	Penerapan Ekonomi Sirkular pada Pengelolaan Sampah Pesisir: Studi Kasus Pengelolaan Sampah Pulau Pasaran Bandar Lampung	Persamaan penelitian ini yaitu terkait ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah, menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Prima menggunakan studi kasus pengelolaan sampah pulau pasaran bandar lampung, sedangkan peneliti meneliti di bank sampah.
7.	Theresia Dhian Kusumawati, Filiae Marry, 2022	Digital Marketing Sebagai Pendorong <i>circular economy</i> Di Lingkungan Gunung Semeru Bandar Lampung	Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang <i>circular economy</i>	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Theresia Dhian Kusumawati, Filiae Marry menggunakan metode pengabdian dan menggunakan aplikasi google my bussiness sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
8.	Alfredo Kristianto P, dan Firra Rosariawari, 2022	Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant</i>) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraron Kota Surabaya	Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah menggunakan metode 5R <i>circular economy</i> .	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, Alfredo menggunakan metode 5R dengan melibatkan peran masyarakat sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas terkait pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 5R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant</i>) sedangkan peneliti menggunakan metode 5R dalam pengelolaan sampah di

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				bank sampah.
9.	Aryanti Nur Azizah, 2022	Pengelolaan Sampah Berbasis Maqashid Syari'ah Dan <i>circular economy</i> (Studi di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3R Kabupaten Blitar)	Persamaan penelitian ini membahas terkait <i>circular economy</i> , pengelolaan sampah, dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaan tersebut meliputi tempat pelaksanaan penelitian, di mana Ayanti menerapkan pendekatan berbasis maqasyid syari'ah dalam pengelolaan sampah, sedangkan peneliti lain hanya fokus pada penerapan metode pengelolaan sampah berdasarkan prinsip <i>circular economy</i> .
10.	Nur Avni Oktafia, 2022	Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kejahteraan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah di Desa Suci dan menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian.	Perbedaannya Nur Avni membahas mengenai bagaimana pemerintah merumuskan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bank sampah, sementara peneliti lain mengfokuskan pada analisis konsep <i>circular economy</i> dalam pengelolaan sampah di dalam bank sampah.

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya yang telah diuraikan

sebagai landasan penelitian, aspek yang menonjol dari penelitian ini

adalah fokus yang spesifik pada deskripsi *circular economy* dalam

pengelolaan sampah. Perbedaan khas dari penelitian ini dibandingkan

dengan penelitian lain adalah penekanan yang lebih mendalam pada

penerapan *circular economy* dalam pengelolaan sampah di bank sampah.

Sementara itu, penelitian lain lebih cenderung mengamati *circular economy* dalam konteks permasalahan yang berbeda.

B. Kajian Teori

Berisi pembahasan teori sebagai perspektif dari mana penelitian dilakukan. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam, mengingat pertanyaan yang diajukan dan tujuan penelitian, selanjutnya mengembangkan wawasan penelitian ke dalam masalah yang ingin diatasi oleh penelitian.²³

1. Pengelolaan sampah

a. Pengertian Pengelolaan sampah

Berdasarkan UU No 18 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Lebih lanjut pada pasal 4 disebutkan pengelolaan sampah bertujuan meningkatkan tingkat kesehatan bagi masyarakat serta kualitas lingkungan serta menjadikan sampah menjadi berdaya guna.²⁴

Sistem pemanfaatan dengan bank sampah ini membawa manfaat bagi semua pihak. Warga mendapatkan keuntungan ekonomi

dari penjualan sampah, sementara pengepul mendapatkan keuntungan efisiensi, karena sampah dikumpulkan di satu tempat dan dipilah.

Selain itu, lingkungan menjadi bersih, dan hasil penjualan sampah

²³ Tim Penyusun, 46.

²⁴ Eva Nur Habibah, *Collaborativ Governance Konsep & Praktik dalam pengelolaan Bank Sampah* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 46-47.

juga dapat digunakan untuk lingkungan, berkembang bersama lingkungan setempat.²⁵

Pengelolaan sampah mengacu pada semua kegiatan yang berhubungan dengan sampah dari awal hingga pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Pengelolaan sampah adalah upaya untuk mengatur atau mengelola proses sampah mulai dari pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan hingga pembuangan akhir.²⁶

b. Jenis - Jenis Sampah

Sampah adalah limbah dari barang atau produk yang tidak terpakai lagi dan dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Sampah memiliki berbagai bentuk fisik seperti padat, cair, dan gas. Sampah memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas manusia di bumi ini. Dalam rutinitas harian, manusia menghasilkan limbah dari kegiatan di rumah dan industri. Penting bagi kita untuk memahami jenis-jenis sampah sebelum mengelolanya. Sampah dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3).

²⁵ Yudiyanto, dkk, Pengelolaan sampah Pengabdian Pendampingan Di Kota Metro (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Metro,2019), 17.

²⁶ Mike Dewanti, dkk, "Alisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no.1 (2020), 21-29.

Terdapat berbagai macam jenis sampah di sekitar kita, termasuk sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah hotel, sampah industri, sampah pertanian, sampah peternakan, sampah dari instansi/institusi/kantor/sekolah, dan lain-lain.²⁷ Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori :

- a. Sampah Organik, adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Jenis sampah tersebut mudah terurai, misalnya sisa makanan nabati, daun-daun kering dan sejenisnya. Manfaat limbah ini dapat diubah menjadi pupuk organik.
- b. Sampah Anorganik, adalah jenis sampah-sampah tersebut tidak mudah terurai seperti plastik, botol kaca, kayu dan lainnya. Limbah ini juga dapat dimanfaatkan sebagai limbah atau skrap komersial, yang kemudian dapat dijual untuk dijadikan produk baru.
- c. Beracun (B3), adalah sampah ini umumnya berasal dari fasilitas kesehatan, pabrik, atau sumber lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang termasuk dalam kategori B3 memiliki ciri lain,

yaitu sampah yang tidak dapat diolah dengan teknologi yang ada dan muncul secara berkala.²⁸

²⁷ Chusnul Chotimah, *Pengelolaan sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), 12-13.

²⁸ Ariani, 6.

c. Mekanisme Sistem Bank Sampah

- a. Pemilahan sampah rumah tangga, pemilahan dilaksanakan dari sumbernya sebelum disetorkan kepada bank sampah.
- b. Penyetoran sampah ke bank sampah, waktu penyetoran sesuai dengan kesepakatan anatara bank sampah dan nasabah.
- c. Penimbangan, saat penimbangan dihitung berdasarkan harga yang telah ditetapkan oleh bank sampah.
- d. Pencatatan, petugas mencatat jenis sampah dan harga barang dalam buku tabungan nasabah.
- e. Pengangkutan, setelah melalui semua proses sampah diproses lebih lanjut diangkut dan dibuang ditempat pembuangan akhir.²⁹

2. *Circular economy*

a. Pengertian *Circular economy*

Pembahasan ekonomi sirkular harus dimulai dari epistemologi ekonomi sebagai suatu sistem, karena keberadaan ekonomi sirkular merupakan hasil dari ketidaksempurnaan ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, dengan memahami konsep ekonomi penting, kita dapat mengidentifikasi penyebab dari ekonomi sirkular. Saat ini, sebagian besar tata kelola ekonomi dunia dilakukan melalui model ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh pemikiran ekonomi neoklasik, yaitu sistem ekonomi liberal, yakni model ekonomi pasar. Dalam pengoperasiannya, model ekonomi neoklasik berperilaku sebagai

²⁹ Eka Utami, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*, (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013), 20-21.

model ekonomi linier, di mana aktivitas ekonomi dirancang untuk bergerak lurus *take, make, dan dispose*.³⁰

Polanya adalah suatu sistem ekonomi yang merencanakan dan mengoperasikan produksi serta konsumsi dengan cara yang lebih berkelanjutan. Pengambilan, pembuatan, dan pembuangan dalam model ekonomi sebelumnya menyebabkan dampak eksploitasi terhadap lingkungan dan aktivitas manusia oleh pelaku ekonomi seperti konsumen dan produsen. Mereka seringkali membuang limbah produksi dan konsumsi ke lingkungan, menyebabkan pencemaran. Oleh karena itu, ekonomi sirkular muncul sebagai tanggapan terhadap pengaruh model ekonomi liberal yang berfokus pada pengambilan, pembuatan, dan pembuangan kembali hasil produksi atau konsumsi tersebut.³¹

b. Prinsip – prinsip *Economy Circular*

Adapun prinsip ekonomi sirkular *pertama*, dirancang untuk menghilangkan pemborosan dan polusi. (Nirlimba) *Kedua*, dipastikan bahwa produk dan material dapat digunakan secara berkelanjutan. (Penggunaan berkelanjutan), dan ketiga, sistem alam yang dihasilkannya dapat diperbarui regeneratif.³²

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ Nikmatul Masruroh, dkk, *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 5-6.

³¹ Masruroh, *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 6.

³² Ariani, dkk, 30.

c. Metode 5R

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin), prinsip utama ekonomi sirkular adalah 5R, yaitu (*reduce, reuse, recycle, recovery, dan repair*). Kelima prinsip tersebut dapat mengurangi penggunaan bahan baku alami (*reduce*) dengan mengoptimalkan penggunaan bahan yang dapat digunakan kembali (*reuse*) serta proses daur ulang (*recycle*) dan penggunaan bahan yang dihasilkan selama proses daur ulang (*recovery*), dan perbaikan (*repair*).³³

Teknik pengelolaan sampah dengan menggunakan konsep 5R yaitu:

- a. *Reduce* (mengurangi sampah), mengurangi penggunaan barang-barang yang dapat menjadi sampah, terutama sampah anorganik.
- b. *Reuse* (penggunaan kembali), *reuse* adalah mengacu pada penggunaan kembali barang-barang bekas terutama barang-barang yang tidak mudah terurai.
- c. *Recycle* (daur ulang), daur ulang sampah adalah pengelolaan kembali barang bekas menjadi benda atau bahan yang dapat digunakan kembali.
- d. *Recovery* (perolehan kembali), memulihkan kembali beberapa bahan penting dari aliran limbah untuk digunakan kembali dalam suatu proses atau untuk proses atau tujuan lain.

³³Ariani, dkk, *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan (Konsep, Paradigma dan Implementasi)*, 24.

- e. *Repair* (perbaikan), artinya. Melakukan perbaikan terhadap barang yang mengalami kerusakan agar dapat dipergunakan kembali. Maksudnya adalah untuk mengurangi penggunaan bahan baku, menghemat konsumsi bahan bakar, mengurangi pengeluaran uang, serta mengurangi produksi sampah tak terurai.³⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Ariani, dkk, 11-12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah satu proses yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk pertuturan atau tulisan dan tingkah laku sesuatu subjek yang boleh diperhatikan dengan sendirinya. Penelitian kualitatif merujuk kepada kajian tingkah laku, persepsi, motivasi dan fenomena lain melalui pengalaman objek kajian, dalam konteks tertentu, melalui penerangan perkataan dan bahasa, dan dengan menggunakan berbagai pendekatan semula jadi.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, yang kemudian dideskripsikan agar orang lain mudah memahaminya.³⁶ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran yang akurat. Data yang dikumpulkan berupa teks, gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif dan juga, semua yang dikumpulkan bisa menjadi kunci dari yang telah diteliti. Peneliti mempelajari data deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati secara langsung, dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu rangkaian peristiwa atau kondisi yang sedang terjadi.

³⁵ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 130.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Daerah penelitian bisaanya terdapat lokasi-lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁷ Dimana peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data yang relevan yang dibutuhkan masyarakat untuk pengelolaan sampah melalui bank sampah. Sebagai nilai jual untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih mudah.

Sesuai dengan judul penelitian lokasi penelitian adalah Bank Sampah Larahan makmur Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena bank sampah di Desa Suci mengimplementasikan pengelolaan sampah dengan metode *circular economy* yang berdampak pada pelestarian alam dan lingkungan, mengurangi masalah sampah, dan menambah nilai ekonomi dan juga bank sampah yang memiliki pengrajin daur ulang pempes.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸

Pertimbangan ini nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan

kesesuaian dengan tema penelitian ini. Adapun informan yang dijadikan

sebagai sumber informasi untuk melengkapi penelitian ini adalah sebagai

berikut:

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

1. Direktur bank sampah yaitu Ibu Yuliaty.
2. Pengurus atau pengelola bank sampah Ibu Hendri, Ibu Yuli Yatimah dan Ibu Siti Herawati.
3. Nasabah Bank Sampah yaitu Ibu Tulik dan Ibu Sud.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.³⁹

Teknik pengumpulan data pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh.⁴⁰

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengambil data dengan berinteraksi secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dimaknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada objek penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti dengan menggali informasi dan melakukan pencatatan hal-hal yang menjadi fokus penelitian di lokasi penelitian.

³⁹ Sugiyono, 224

⁴⁰ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan dari peneliti.⁴¹ Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini melakukan pengamatan sesuai dengan permasalahan yaitu Analisis *circular economy* dalam pengelolaan sampah di bank sampah. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.
- b. Mekanisme Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.
- c. Harga Kerajinan Daur Ulang Sampah di bank Sampah Larahan makmur Kecamatan Panti.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara

antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴²

⁴¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 123.

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 137-138.

Metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Mekanisme pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur di Kecamatan Panti.
 - b. Proses *circular economy* dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur di Kecamatan Panti.
 - c. Profil Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.
 - d. Visi Misi Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti
3. Dokumentasi

Pengumpulan data juga dapat diperoleh dengan dokumentasi, yang keberadaannya memperjelas catatan masa lalu yang tersimpan dengan menjadi bukti kebenaran asal data. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau bisa disebut data diperoleh dari pihak pertama.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental pribadi. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti *Live Photos*, sketsa, dan lain-lain.⁴³ Metode tersebut untuk memperjelas penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 240.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi buku tabungan emas nasabah dan hasil kerajinan tangan di Bank Sampah Larahan Makmur.
2. Dokumentasi proses penimbangan, pengangkutan di Bank Sampah Larahan Makmur.

E. Analisis Data

Analisis data mencakup prosedur analisis data yang dilakukan sehingga menguraikan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, seperti proses yang dilakukan untuk melacak, mengatur, dan mengklasifikasikan data.⁴⁴ Analisis data di sini berarti mengorganisasikan materi secara sistematis dari wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, perspektif, teori atau gagasan baru.⁴⁵ Ada beberapa langkah untuk menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut.⁴⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan

akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan

⁴⁴ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

⁴⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2020), 121.

⁴⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 69.

semakin banya, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁷

2. *Display Data* (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan secara akurat dan benar berdasarkan data dan bukti yang diperoleh di lapangan. Mulai dari pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, klasifikasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang jelas untuk menghindari bias. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Bagian ini berisi bagaimana peneliti berusaha untuk mendapatkan validitas data yang ditemukan di lapangan ini. Untuk mendapatkan temuan yang valid, perlu menggunakan teknik validitas data untuk memeriksa kredibilitasnya.⁴⁹ Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan atau keterangan dengan tiga sumber data tersebut.⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵¹ Tahapan- tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti

sebelum penelitian, meliputi :

⁴⁸ Hardani, 170-171

⁴⁹ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

⁵¹ Tim Penyusun, 48.

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Mencari data dan informasi
 - d. Mengurus izin penelitian
 - e. Menjajaki lapangan
 - f. Memilih informan
 - g. Menyiapkan kebutuhan penelitian
 - h. Etika dalam melakukan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara, untuk mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan data yang dihasilkan dari observasi maupun wawancara informan untuk penataan kalimat yang masih campur aduk dan tumpang tindih, sehingga menjadi data yang sempurna dan akurat.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur

Bank Sampah Larahan Makmur berlokasi di Glengseran, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Bank Sampah ini didirikan tanggal 10 Desember 2017 dan mendapatkan pengesahan resmi dari pemerintah desa pada tahun 2018 melalui penerbitan Surat Keputusan (SK) yang mengatur status bank sampah tersebut. Selain mendapatkan pengesahan dari pemerintah desa, Bank Sampah Larahan Makmur juga diberi Surat Keputusan (SK) oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jember pada tanggal 27 September 2021. Salah satu anggota Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPD) Kabupaten Jember, yaitu Bapak Pramuji, merupakan penduduk Desa Suci yang telah aktif dalam mengelola sampah. Bapak Pramuji menunjukkan kepeduliannya dengan mengikuti berbagai pelatihan dan workshop mengenai pengelolaan sampah yang diadakan di beberapa kabupaten sekitar.⁵²

Ibu Yuli memegang peran penting sebagai anggota pengelola di Bank Sampah Induk (BSI) Kabupaten Jember dan juga menjabat sebagai ketua Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kabupaten Jember. Di sisi lain, Bapak Muji Pramuji adalah tokoh awal yang berkontribusi dalam terbentuknya bank sampah. Ide untuk mendirikan

⁵² Dokumen Bank Sampah Larahan Makmur.

bank sampah muncul dari keprihatinan masyarakat akibat masalah banjir yang sering terjadi di Kecamatan Panti. Tumpukan sampah yang dibuang ke sungai serta kondisi lingkungan yang kumuh telah memotivasi Bapak Pramuji untuk mencetuskan gagasan pendirian bank sampah.

Berkat pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai pelatihan, pasangan suami-istri ini memiliki visi untuk mendirikan bank sampah dengan tujuan mengelola sampah di desa dengan lebih baik. Hal ini menjadi lebih signifikan mengingat bahwa Desa Suci berada di kawasan lereng Gunung Argopuro yang memiliki potensi risiko bencana alam, terutama ancaman banjir. Dari pertimbangan ini, Ibu Yuli dan Bapak Muji Pramuji sepakat untuk membangun Bank Sampah Larahan Makmur di Desa Suci, Kecamatan Panti. Nama "Larahan Makmur" yang berarti "Sampah yang mampu memberikan kemakmuran bagi semua orang" dipilih oleh Bapak Muji sebagai nama yang tepat untuk bank sampah yang mereka dirikan.

Pada permulaan pendirian bank sampah, Ibu Yuliati dan suaminya bertindak sebagai kepala Bank Sampah Larahan Makmur. Mereka mengambil inisiatif untuk melakukan tahap awal sosialisasi di Desa Panti,

dengan tujuan memperkenalkan konsep pendirian bank sampah yang beroperasi dengan sistem pengumpulan sampah. Seiring berlalunya waktu, mereka kembali menjalankan sosialisasi di Desa Suci, bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui acara-acara seperti

pertemuan muslimat, kelompok PKK, dan acara lainnya. Seiring berjalannya waktu, Bank Sampah Larahan Makmur mulai tumbuh dan berkembang. Minat dari beberapa penduduk Desa Suci mulai muncul, yang mengakibatkan bertambahnya jumlah anggota yang bergabung dalam organisasi bank sampah.

Bank sampah ini tidak hanya berfokus pada kegiatan sosialisasi. Pada tahun 2022, bank sampah mulai melibatkan diri dalam kegiatan di sekolah-sekolah dan menjadi bagian dari HPAI (Himpunan Pegiat Adiwiyata Indonesia). Ibu Yuliati memainkan peran penting dalam struktur kepemimpinan selama tahap pengumpulan sampah. Bank Sampah Larahan Makmur memiliki lima titik timbangan yang tersebar di beberapa wilayah Dusun, termasuk di Dusun Glundengan, dua di Dusun Glenseran, satu di Dusun Karang Kebon, dan satu lagi di Dusun Gaplek.⁵³

a. Visi Misi Bank Sampah Larahan Makmur

Visi:

Terwujudnya lingkungan yang bersih dan hijau, kualitas hidup masyarakat yang baik, berbudaya hidup bersih, mandiri, dan sejahtera.

Misi:

a) Memberdayakan masyarakat dalam kemandirian pengelolaan sampah.

b) Menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat,

⁵³ Yuliati, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 15 Februari 2023.

c) Menambah nilai guna dan dan ekonomi dari sampah.⁵⁴

b. Tujuan dan Manfaat berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur

Adapun tujuan dari Bank Sampah Larahan Makmur sangat memberikan dampak dalam segala hal yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek pendidikan.⁵⁵ Adapun manfaat Bank Sampah Larahan Makmur sebagai berikut :

a) Aspek Lingkungan

Dari sudut pandang lingkungan, Bank Sampah Larahan Makmur bertekad untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan mengurangi potensi banjir. Selain itu, lembaga ini berusaha mendukung upaya pemerintah kota dalam upaya mengurangi jumlah sampah di Desa Suci. Bahkan, peran bank sampah ini memiliki dampak lebih luas dalam mengubah pandangan masyarakat setempat terhadap sampah. Sampah yang dulunya dianggap tidak memiliki nilai dan hanya bisa dibakar atau dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), kini dilihat dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi. Melalui bank sampah, masyarakat diajak untuk memandang sampah sebagai aset yang memiliki nilai potensial.

Diharapkan bahwa masyarakat akan lebih berhati-hati dalam membuang sampah, terutama yang berpotensi mencemari sungai dan area lain yang dapat merusak lingkungan. Dengan demikian,

⁵⁴ Yuliati, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 15 Februari 2023.

⁵⁵ Yuliati, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 15 Februari 2023.

upaya bank sampah ini juga membantu dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan secara keseluruhan.

b) Aspek Sosial

Dari segi sosial, Bank Sampah Larahan Makmur memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat secara bersama-sama untuk memiliki kesadaran dalam memilah sampah sejak awal dan membangun rasa peduli antarwarga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui kerja sama yang erat, masyarakat diharapkan akan terus bekerja bersama-sama untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Kurangnya efektivitas pengelolaan sampah sebelumnya telah mengakibatkan lingkungan yang kurang menguntungkan bagi masyarakat, seperti adanya bau yang tidak enak dan pemandangan yang tidak menyenangkan karena tumpukan sampah di berbagai tempat. Dengan hadirnya

Bank Sampah Larahan Makmur, masyarakat diberikan inspirasi dan konsep untuk merespons permasalahan ini, dan model ini juga dapat menjadi teladan bagi seluruh desa di Kabupaten Jember untuk mendirikan bank sampah.

c) Aspek Ekonomi

Bank Sampah Larahan Makmur menerapkan pendekatan ekonomi yang dikenal dengan konsep "3R" (Reduce, Reuse, dan Recycle). Melalui strategi ini, sampah yang dapat diolah kembali atau memiliki potensi pemanfaatan ulang diubah menjadi kerajinan

tangan, sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis. Selain itu, salah satu tujuan utama bank sampah adalah memberikan manfaat tambahan kepada masyarakat yang berkontribusi dengan menyetorkan sampah. Manfaat ini termasuk di antaranya adalah mendapatkan tabungan sembako serta tabungan emas melalui program yang telah disusun oleh Bank Sampah Larahan Makmur terkait tabungan sampah. Dalam kerangka ini, nasabah bank sampah terikat dengan ketentuan harga yang telah ditetapkan oleh Bank Sampah Larahan Makmur.

d) Aspek Pendidikan

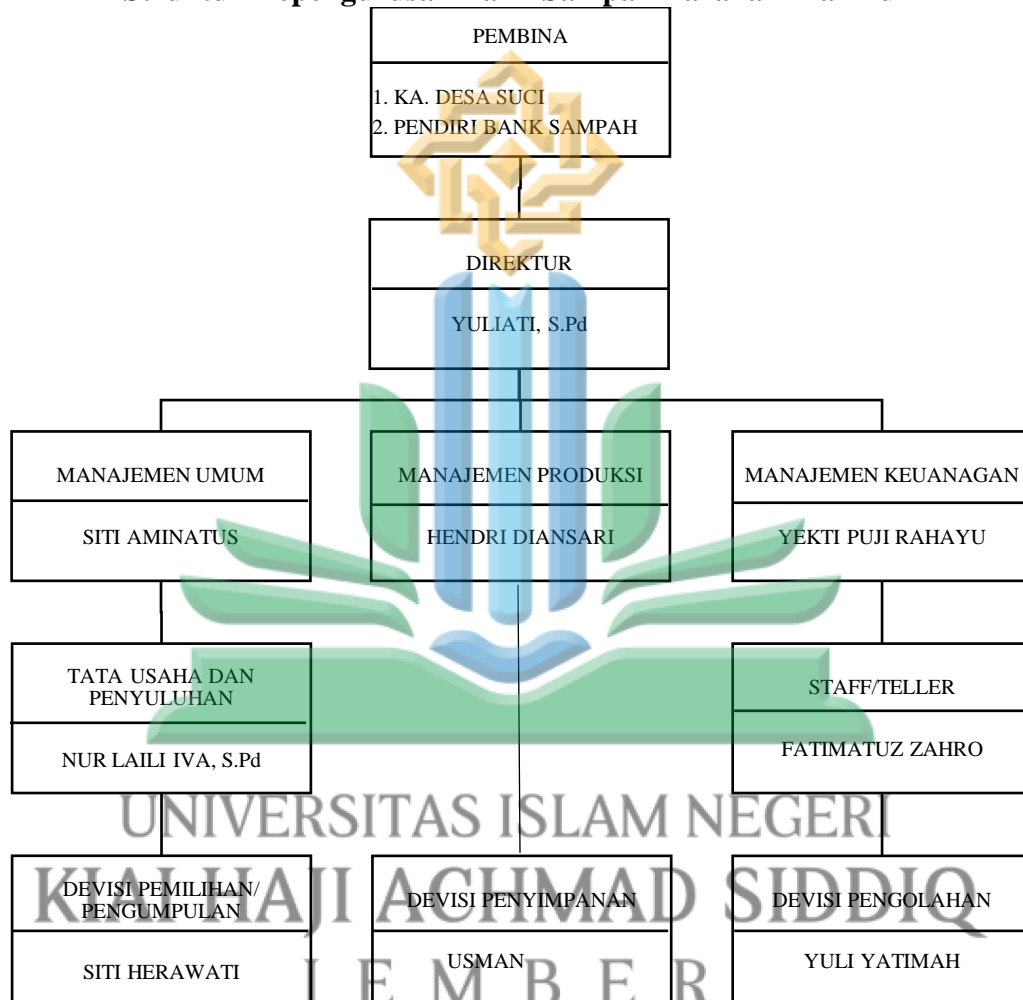
Sebagai mentor bagi Bank Sampah Larahan Makmur, Kepala Desa Suci memberikan panduan kepada entitas tersebut untuk menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan terkait pengelolaan sampah. Tujuan dari upaya ini adalah memberikan pendidikan kepada masyarakat dan siswa mengenai urgensi memahami dampak negatif yang dapat timbul apabila sampah tidak dikelola dengan baik.

c. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Larahan Makmur

Adapun tujuan dari dibentuknya kepengurusan dalam Bank Sampah Larahan Makmur yaitu: agar dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur terorganisir dengan baik dan

sistematis. Adapun struktur manajemen Bank Sampah Larahan Makmur adalah sebagai berikut:⁵⁶

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Bank Sampah Larahan Makmur



Sumber : Data di olah dari Bank Sampah Larahan Makmur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Observasi di Bank Sampah Larahan Makmur, 15 Februari 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data harus diperkuat dengan analisis penelitian, karena presentasi data dalam konteks penelitian ini bertujuan untuk menguatkan argumen. Maka dari itu, melalui analisis data-data ini, kesimpulan penelitian ini dihasilkan. Berdasarkan metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan informasi melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi foto, rekaman audio, dan dokumen yang berfungsi sebagai pendukung dan penguat penelitian ini. Data yang berkaitan dengan fokus penelitian telah diurutkan secara sistematis.

1. Pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti

Isu sampah tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga memiliki implikasi sosial dan dampak pada kemanusiaan. Untuk mencapai lingkungan yang bersih dan sehat, penting untuk menerapkan pengelolaan sampah yang tepat. Pengelolaan sampah menjadi fokus utama Bank Sampah Larahan Makmur. Pengelolaan sampah merupakan komponen integral dari proses pengolahan dan daur ulang sampah, yang melibatkan transformasi bentuk, sifat, komposisi, dan volume sampah. Terdapat berbagai mekanisme yang terlibat dalam proses pengelolaan sampah,

termasuk:

a. Pemilahan Sampah

Dalam melakukan pemilahan sampah disini prosesnya adalah nasabah atau masyarakat yang menyetorkan sampah kepada

pihak bank sampah. Dilanjut dengan memilah sampahnya baik dari sampah organik maupun anorganik dirumah terlebih dahulu. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yuli Herawati selaku pengrajin daur ulang di Bank Sampah Larahan Makmur.

Awalnya mbak masyarakat tidak memilah sampahnya terlebih dahulu, langsung di setorkan kepada bank sampah. Dengan berjalannya waktu sekarang ini mulai ada peningkatan, ada yang dipilah kadang juga ada yang tidak mbak. Gara-gara sampah sedikit, terkadang masyarakat tidak memilahnya mbak. Tetapi dengan upaya pengurus bank sampah yang selalu mengedukasi, masyarakat mulai sadar akan pemilahan sampah sesuai jenisnya mbak.⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hendri Selaku pengurus bagian manajemen produksi di Bank Sampah Larahan Makmur.

Sampah kebanyakan datangnya dari sampah rumah tangga. Jenis sampah yang sering atau umum masyarakat pilah seperti sampah anorganik dan organik. Ada juga sampah residu mbak, tetapi tidak semua sampah residu diterima karena nantinya mendatangkan belatung. Sampah residu juga bisa diterima tetapi langsung dijadikan ekobrik, Sedangkan sampah organik seperti minyak jelantah. Pemilahan dilaksanakan 2 kali mbak yang pertama dilakukan sendiri oleh nasabah yang menyetorkan ke bank sampah bahasa kasaran dipilah kasar, yang kedua dipilah oleh petugas bank sampah di gudang yang nantinya akan lebih terpetakkan jenis sampah. Kita juga bekerjasama dengan pihak sekolah jadi disekolah juga menjadi penunjang mbak karena disekolah-sekolah sudah menyiapkan tempat sampah sesuai dengan jenisnya.⁵⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Yuliati selaku Direktur Bank Sampah Larahan Makmur, saat diwawancarai mengatakan:

Pemilahan sampah dilakukan dari sumbernya langsung mbak, antara sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, botol, ember plastik, jelanta, metalising. Untuk

⁵⁷ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

⁵⁸ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

yang anorganik biasanya kalau masih bagus bisa dijual kembali, yang sudah tidak bisa dijual dijadikan kerajinan oleh pengurus bank sampah. Jadi nanti enak pengurus bank sampah yang bagian penimbangan sampahnya sudah terpilah.⁵⁹ Kami juga menerima segala jenis sampah mbak tetapi kebanyakan masyarakat menyetorkan sampah anorganik. Untuk sampah organik biasanya masyarakat menyetorkan minyak jelantah.

Dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan di atas bahwa nasabah atau masyarakat yang awalnya menyetorkan sampah tidak sesuai dengan jenisnya, seiring berkembangnya waktu dan upaya pengurus bank sampah selalu mengedukasi masyarakat mulai muncul kesadaran untuk memilah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah antara sampah organik dan anorganik sehingga nantinya dapat memudahkan petugas bank sampah. Sumber sampah kebanyakan berasal dari sampah rumah tangga. Pihak sekolah juga menjadi penunjang untuk pemilahan sampah karena sudah menyiapkan tempat sampah yang disesuaikan dengan jenisnya.

Jenis sampah yang umum dipilah oleh masyarakat yaitu sampah anorganik seperti: kresek, plastik snack, botol, kardus, kertas, dan lain sebagainya. Akan tetapi, ada jenis sampah residu yang nantinya oleh petugas bank sampah mengelola menjadi ekobrik, sedangkan sampah organik meliputi: minyak jelantah.

Sampah yang masih dapat digunakan untuk dijadikan kerajinan tangann ataupun dijual kembali. Tahapan ini dilaksanakan 2 kali pertama dilakukan oleh nasabah dan kedua dipilah kembali oleh

⁵⁹ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023.

petugas bank sampah sesuai dengan jenisnya kembali nantinya sampah bisa dijual kembali ataupun untuk proses daur ulang sampah dijadikan kerajinan.

b. Penyetoran sampah ke Bank Sampah

Setelah pemilahan disetorkan kepada petugas sampah yang berada di setiap titik desa Suci. Kemudian dilakukan kesepakatan agar penyetoran sampah terjadwal dengan baik agar meminimalisir penumpukan di bank sampah. Menurut Ibu Yuli Yatimah selaku pengrajin daur ulang Bank Sampah Larahan Makmur.

Sebelum dilaksanakan penyetoran sampah mbak, diberikan informasi ke masyarakat biasanya diumumkan lewat mushollah, Ibu-ibu PKK, muslimatan, kalau semisal minggu depan dilaksanakan penyetoran sampah paling lambat 1 hari sebelum penyetoran sampah diumumkan mbak jadi nasabah bisa mempersiapkan sampahnya untuk disetorkan. Kita juga konfirmasi kepada Bapak Muji untuk menyediakan transportasi untuk penjemputan sampah.⁶⁰

Hal ini disampaikan oleh Ibu Hendri selaku pengurus manajemen produksi di Bank Sampah Larahan Makmur.

Biasanya kita mbak konfirmasi di grub kalau melaksanakan penyetoran sampah kemudian kita konfirmasi kepada bapak Muji yang menghandel jadwal penjemputan sampah. Karena kita tekendala transportasi jadi untuk itu kita konfirmasi, agar penjemputan satu arah tidak bolak balik, dan untuk mengurangi pengeluaran mbak untuk bahan bakar transportasi. Untuk sistem penyetoran ini mbak kami sudah mendapatkan sampah dari masyarakat yang sudah melalui proses pemilahan sesuai dengan jenisnya.⁶¹

⁶⁰ Yuli Yatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2023.

⁶¹ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Siti Herawati selaku pengurus Bank Sampah Larahan Makmur.

Iya mbak kita disetiap titik sebelum melaksanakan penyetoran sampah kami konfirmasi terlebih dahulu ke bapak muji selaku pembina dan yang menyediakan transportasi untuk pengangkutan sampah ketika sampah selesai melalui prosesnya disetiap titik. Setelah konfirmasi, jika bisa kita laksanakan. Untuk penyetoran tidak menentu waktunya mbak di minggu ke berapa, tapi kita istiqomah setiap satu bulan 1 kali karena kendala transportasi.⁶²

Hal ini dipertegas oleh Ibu Yuliati selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur.

Setiap setor sampah biasanya ada petugas dimasing masing disetiap titiknya mbak. Jadi bank sampah ada 13 titik untuk penyetoran sampah yang nantinya dilakukan proses selanjutnya seperti penimbangan pencatatan tabungan nasabah. Di 13 titik ini ada koordinatonya. Sampah yang terkumpul kurang lebih 5-10 liter minyak jelantah, sedangkan untuk sampah anorganik mbak kurang lebih 500kg perbulannya.⁶³

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan penyetoran, terlebih dahulu diinformasikan sehari sebelum pelaksanaan, biasanya dilaksanakan satu bulan sekali bertujuan agar tidak terjadi penumpukan sampah di gudang, menghemat biaya transportasi dan memudahkan nasabah untuk menemui pengurus saat melaksanakan penyetoran sampah. Bank sampah terdapat 13 titik dalam melakukan penyetoran sampah. Dalam penyetoran ini masyarakat sudah membawa sampahnya yang sudah dipilah dari rumahnya antara sampah organik dan anorganik.

⁶² Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

⁶³ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023.

Sampah yang tekumpul untuk jenis sampah organik sekitar 5-10 liter/bulan sedangkan untuk jenis sampah anorganik sekitar kurang lebih 500kg/bulan.

c. Penimbangan

Sampah yang sudah disetorkan kepada pihak bank sampah langsung diproses dalam tahap selanjutnya yaitu penimbangan. Menurut Ibu Yuli Yatimah selaku pengrajin daur ulang di Bank Sampah Larahan Makmur.

Sebelumnya sudah dipilah dari sumbernya ya mbak, tapi terkadang ada juga ibu-ibu yang malas memilah, akhirnya pengurus menentukan harga setiap sampah sulit. Kalau ibu-ibu disini tidak terlalu memperhatikan rincian sampah yang sudah ditimbang yang penting tau dapet berapa kilonya. Untuk penimbangan tersendiri dikelompokkan sesuai dengan jenisnya mbak, kertas dengan kertas, plastik dengan plastik, dan lain sebagainya⁶⁴

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Siti Herawati selaku pengurus divisi Pemilihan dan pengumpulan di Bank Sampah Larahan Makmur.

Jadwal penimbangan mbak dilakukan 1 bulan sekali. Sebelum dilakukan penimbangan ini biasanya diumumkan sebelumnya, supaya ibu-ibu bisa mempersiapkan sampah untuk ditimbang. Alhamdulillah mbak sedikit demi sedikit banyak juga yang bergabung untuk menyetorkan sampahnya untuk ditimbang. Tetapi saat menimbang terkadang ada sampah yang sesuai, kadang juga ada sampah yang dicampur, ada juga sampah yang sudah busuk jadi kami tidak menimbanginya. Untuk penimbangan berada di 13 titik dengan waktu yang berbeda.⁶⁵ Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hendri selaku Manajer

produksi di bank sampah, saat diwawancara mengatakan:

⁶⁴ Yuli Yatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2023.

⁶⁵ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

Untuk penimbangan kami menggunakan timbangan digital mbak, jadi kami bisa menentukan berapa berat sampah yang nantinya ada patokan harga dari setiap jenis sampahnya. Untuk proses penimbangan mbak, nasabah relative dalam berat penimbangan ini mbak sesuai dengan apa yang ditimbang. Biasanya minimal kalau menyeter sampah plastic setengah kilo, kalau jenis botol bisa sampai 3kg mbak. Jika ada sampah yang tidak ada harganya itu menjadi sumbangan sampah kalau di bank sampah mbak seperti sampah metalising, kalau sampah busuk kami terpaksa membakarnya karena ditimbunpun tidak bisa terurai tetapi yang dibakar sedikit. Pada proses ini untuk mengetahui berapa uang nasabah yang diperoleh nantinya.⁶⁶

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Larahan Makmur menggunakan timbangan digital untuk mengetahui berapa berat sampah yang ditimbang sesuai dengan jenis sampah dan harga yang telah ditentukan oleh bank sampah. Sampah yang tidak memiliki nilai jual dijadikan sumbangan sampah untuk bank sampah. Berat sampah disesuaikan dengan jenis sampah biasanya minimal nasabah menimbang sampahnya jika jenis sampah plastik minimal setengah kilogram, jika sampah botol bisa jadi sampai 3kg yang ditimbang. Proses penimbangan sampah sudah dipetakan sesuai dengan jenis sampahnya agar memudahkan pengurus bank sampah untuk mengelolanya dan pada tahap ini nasabah juga mengetahui hasil yang didapatkan dari sampah yang sudah ditimbang.

⁶⁶ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

Tabel 4.2
Petugas Di 13 Titik Penimbangan Bank Sampah Larahan Makmur

No	Nama	Desa
1.	Ibu Ita	Suci Krajan
2.	Ibu Nik	Kepiring
3.	Ibu Fatimah	Karang Kebon
4.	Ibu Yekti	Gaplek
5.	Ibu Rini	Karang Meluwo
6.	Ibu Atik	Sentol
7.	Ibu Intan	Gunung Pasang
8.	Ibu Feri	Sunan Kalijaga
9.	Asisi	Masjid
10.	Ibu Ifa	Glenseran
11.	Ibu Leni	Perumahan Suci
12.	Ibu Amina	Kepiring
13.	Ibu Nurul	Glundengan

Sumber: Data di olah dari Bank Sampah Larahan Makmur

Berikut adalah gambaran kegiatan saat melaksanakan penimbangan bisa kita lihat gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Proses Penimbangan Sampah

Tabel 4.3
Keseluruhan Hasil Sampah Dari 13 Titik
Bank Sampah Larahan Makmur tahun 2022

No	Bulan	Sampah Anorganik Pendapatan/Kg	Sampah Organik/Liter
1.	Januari	500/kg	5/liter
2.	Februari	430/kg	4,5/liter
3.	Maret	475/kg	6/liter
4.	April	Libur	Libur
5.	Mei	515/kg	8,5/liter
6.	Juni	370/kg	10/liter
7.	Juli	415/kg	6,5/liter
8.	Agustus	355/kg	3.5/liter
9.	September	495/kg	7.5/liter
10.	Oktober	425/kg	8/liter
11.	November	490/kg	9,5/liter
12.	Desember	495/kg	10/liter

Sumber: Data diolah dari Bank Sampah Larahan Makmur

d. Pencatatan

Petugas akan mencatat jenis sampah dan berat. Hasil dari pencatatan dikonveksikan ke bentuk rupiah lalu dicatat dalam buku

tabungan nasabah. Limbah yang telah disetorkan ke Bank Sampah

Larahan Makmur telah melewati proses penimbangan. Setelah itu,

langkah berikutnya yang diambil oleh pengelola adalah mencatat

jumlahnya dalam buku tabungan individual masing-masing nasabah,

dan informasi ini juga dicatat dalam buku besar yang dikelola oleh

pengelola Bank Sampah Larahan Makmur. Hal tersebut disampaikan

oleh Ibu Hendri selaku pengurus divisi manajer produksi di Bank

Sampah Larahan Makmur.

Setelah ditimbang mbak nantik nasabah memberikan buku tabungannya untuk ditulis dapat berapa kilonya sesuai dengan

harga yang sudah ditetapkan. Selanjutnya petugas mencatat kedalam pembukuan milik bank sampah hasil dari nasabah menabung. Buku tabungan nasabah dibawa sendiri-sendiri oleh nasabah.⁶⁷

Pernyataan di atas diperjelas lagi oleh Ibu Siti Herawati selaku pengurus divisi pemilihan dan pengumpulan di bank sampah, saat diwawancara mengatakan:

Pencatatan ini ada dua mbak yaitu pencatatan di buku besar (*register*) milik pengurus dan pencatatan di buku rekening nasabah setelah melakukan penimbangan sebelumnya. Teknis untu pencatatan ini mbak ada petugas masing-masing jadi setelah ditimbang ada yang mencatat, ada yang menjumlah, ada yang menulis di buku tabungan itu jadinya selesai dalam satu hari itu.⁶⁸

Hal ini diperkuat lagi oleh Ibu Yuliati selaku direktur di bank sampah, saat diwawancarai mengatakan:

Pencatatan ini mbak berguna untuk nasabah mengetahui jumlah yang dia dapatkan dalam menabung sampah. Pengambilan hasil menabung dilakukan dalam satu tahun sekali mbak bisa berbentuk uang, sembako, dan kita juga kerjasama dengan pegadaian jadi bisa dirupakan tabungan emas, ada juga yang tidak diambil tetapi dilanjutkann ditahun berikutnya. Untuk nasabah yang sudah bergabung di bank sampah keseluruhan sekitar 416 orang. Biasanya nasabah bisa mendapatkan kisaran 5.000-50.000/ orang dalam menabung mbak.⁶⁹

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa

untuk pencatatan dilakukan oleh petugas bank sampah. Dalam alur

pencatatan ada petugas dan bagian tersendiri dimulai proses penimbangan, ada bagian mencatat, ada bagian penjumlahan, dan ada yang menulis dibuku tabungan sehingga dapat selesai dengan

⁶⁷ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

⁶⁸ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023.

⁶⁹ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023.

cepat. Dalam pencatatan ini terdapat 2 catatan buku tabungan yang dimiliki oleh pelanggan dan buku besar yang dimiliki oleh bank sampah itu sendiri agar lebih terperinci. Hasilnya bisa ditukar dengan uang, sembako, dan tabungan emas. Jumlah nasabah di bank sampah keseluruhan sekitar 416 orang. Setiap nasabah dapat menabung kisaran 5.000-350.000/ orang dalam sekali penyetoran setiap bulannya.

Tabel 4.4
Daftar Harga Sampah
Bank Sampah Larahan Makmur

No	Jenis Barang	Harga/Kg
1.	Kertas HVS putihan	Rp 2.500/Kg
2.	Buku tulis	Rp 1.200/Kg
3.	Kertas buram/LKS	Rp 1.200/Kg
4.	Kertas campur HVS, buram dan buku	Rp 1.500/Kg
5.	Buku paket warna	Rp 1.000/Kg
6.	Kertas semen	Rp 1.500/Kg
7.	Duplek	Rp 500/Kg
8.	Kardus	Rp 2.000/Kg
9.	Plastik ember	Rp 1.500/Kg
10.	Aqua gelas dan botol	Rp 2.000/Kg
11.	Kaleng	Rp 800/Kg
12.	Alumunium	Rp 3.000/Kg
13.	Besi	Rp 1.500/Kg
14.	Kuningan	Rp 1.500/Kg
15.	Kresek	Rp 250/Kg
16.	Plastik snack	Rp 100/Kg
17.	Steroform	Rp 1.000/Kg

18.	Toples plastik/paralon	Rp	800/Kg
19.	Kertas revil minyak	Rp	500/Kg
20.	Plastik bening/sontor	Rp	1.000/Kg
21.	Jelantah bersih/disaring	Rp	3.000/Kg
22.	Jelantah kotor	Rp	1.500/Kg
23.	Roca	Rp	1.000/Kg
24.	Botol beling besar	Rp	100/Kg

Sumber: Dokumen dari Staf Bank sampah

Tabel 4.5
Keseluruhan Pendapatan Hasil Menabung Nasabah Dari 13 Titik
Bank Sampah Larahan Makmur

No	Bulan	Pendapatan
1.	Januari	Rp. 638.607,-
2.	Februari	Rp. 485.922,-
3.	Maret	Rp. 514.907,-
4.	April	Rp. 595.834,-
5.	Mei	Rp. 312.980,-
6.	Juni	Rp. 452.000,-
7.	Juli	Rp. 375.876,-
8.	Agustus	Rp. 550.110,-
9.	September	Rp. 465.900,-
10.	Oktober	Rp. 440.500,-
11.	November	Rp. 439.000,-
12.	Desember	Rp. 525.490,-

Sumber: Data diolah dari Bank Sampah Larahan Makmur

e. Pengangkutan

Adanya kerjasama bank sampah dengan BSI (Bank Sampah

Induk) untuk pelaksanaan pengangkutan sampah. Sehingga setelah

seluruh proses dipilah sampai selesai pencatatan langsung diangkut

agar sampah tidak menumpuk di bank sampah.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Herawati Selaku pengurus divisi pemilahan dan pengumpulan di Bank Sampah Larahan Makmur.

Sebelum kami melakukan penimbangan mbak biasanya kami konfirmasi terlebih dahulu ke Bapak Muji. Semisal minggu depan, kami konfirmasi. Bank Sampah memang terkendala transportasi jadi kami juga konfirmasi ke grub agar setelah penimbangan dari beberapa titik, sekalian mengangkut sampah ke titik yang lainnya, jadi sekali jalan mbak.⁷⁰

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Hendri selaku pengurus Bank Sampah Larahan Makmur, saat diwawancarai mengatakan:

Jadi mbak setelah penimbangan ada petugas Bapak Muji dan Bapak Usman biasanya untuk penyediaan transportasi dan pengangkutan di beberapa titik yang telah melalui proses penimbangan. Setelah diangkut menggunakan pick up biasanya langsung dimasukkan ke gudang. Kemudian akan ada pemilahan kembali seperti biasanya nasabah menyetorkan botol mbak lah itu nanti dipemilahan di gudang antara botol dan tutupnya dipisahkan.⁷¹

Hal tersebut juga diperkuat lagi oleh Ibu Yulianti Selaku direktur bank sampah, menyampaikan bahwa:

Biasanya pengurus konfirmasi terlebih dahulu mbak ke suami saya untuk penyediaan transportasi saat dilakukan penimbangan, setelah itu baru dijemput. Sampah-sampah yang sudah dipilah di penimbangan di kirim ke gudang. Setelah itu mbak di gudang dipilah lagi oleh pengurus bagian pemilahan, nantinya yang masih bagus bisa kami jual kembali kepada pengrajin daur ulang sampah dan Bank Sampah Induk (BSI). Bank sampah juga sudah kerjasama dengan Bank Sampah Induk (BSI). Setelah selesai pemilahan ketika sampah sudah terkumpul banyak nantinya dijual ke BSI dan

⁷⁰ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023

⁷¹ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2023

hasilnya akan kembali kepada nasabah dalam bentuk tabungan itu mbak.⁷²

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan di atas bahwa setelah semua proses dari pengelolaan selesai terakhir diangkut menggunakan pick up dan dibawa ke gudang bank sampah dan melalui proses kembali, sampah dipilah kembali oleh petugas bank sampah tersendiri. Setelah semuanya selesai, tahap selanjutnya sampah dijual kepada pengrajin daur ulang sampah dan Bank Sampah Induk (BSI) untuk mendapatkan uang yang nantinya hasil dari penjualan kembali kepada nasabah dalam bentuk tabungan yang dapat ditukar dengan sembako, uang, dan tabungan emas.

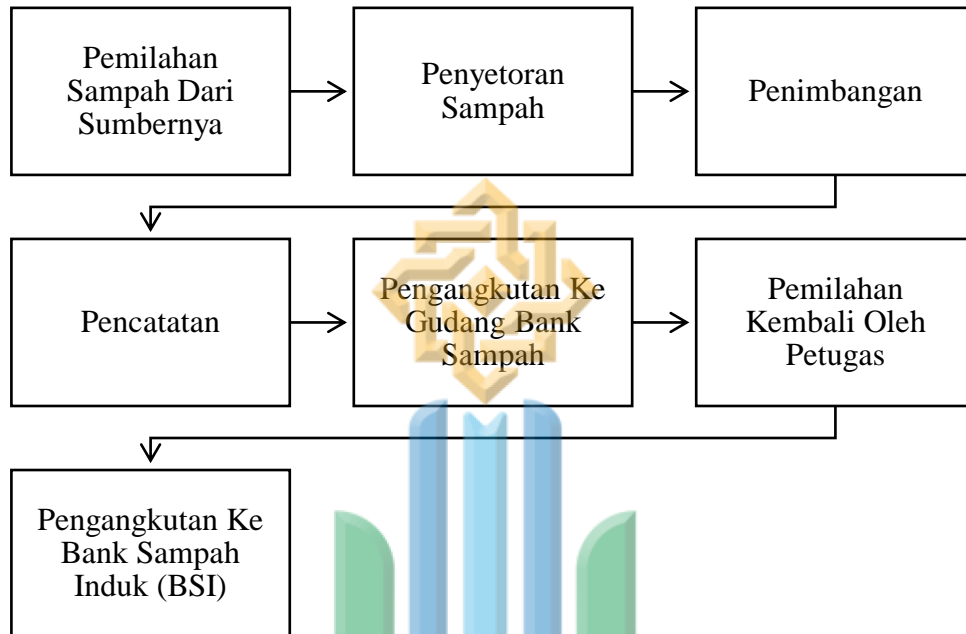
Berikut adalah proses pengangkutan sampah oleh petugas atau pengurus Bank Sampah Larahan Makmur bisa kita lihat gambar dibawah ini



Gambar 4.2 Proses Pengangkutan Sampah

⁷² Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023

Gambar 4.3
Mekanisme Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Larahan Makmur



Sumber: data diolah dari Bank Sampah Larahan Makmur

2. *Circular economy* Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.

Dengan bertambahnya volume sampah secara terus-menerus, jika tidak dikelola dengan benar, ini bisa berpotensi menjadi suatu permasalahan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan serta penurunan kesuburan tanah. Pengelolaan sampah yang cerdas dan bijak

dapat mengatasi tantangan tersebut. Salah satu pilihan yang tengah populer adalah mengadopsi konsep 5R, yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, *recovery*, dan *repair*, yang mampu menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan sampah.

Ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip *circular economy* yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan. Untuk meraih tujuan tersebut,

bank sampah menjadi salah satu entitas yang dianggap mampu mendukung sirkulasi ekonomi berkelanjutan. Dengan adanya bank sampah, siklus ekonomi dapat terus berjalan dan tidak berakhir sebagai suatu permasalahan. Bank Sampah Larahan Makmur hadir dengan pendekatan pengelolaan sampah yang unik dan diyakini mampu mengurangi dampak masalah sampah. Metode pengelolaan sampah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. *Reduce* (mengurangi sampah), usahakan untuk meminimalkan penggunaan barang atau bahan sebanyak mungkin. Mengurangi timbulan sampah dapat dipahami sebagai cara mengurangi kegiatan yang menghasilkan sampah baru sebanyak mungkin. Hal ini disampaikan oleh Ibu Hendri selaku pengurus divisi manajemen umum di Bank Sampah Larahan Makmur di desa Suci Kecamatan Panti.

Awal mula berangkat dari kebiasaan masyarakat membuang sampah disungai, membuang sampah sembarangan, sehingga volume sampah meningkat dan menumpuk. Dari kasus tersebut muncul inisiatif untuk mendirikan bank sampah agar masyarakat dapat menabung sampahnya. Bank Sampah Larahan Makmur ini mbak juga merangkul pemerintah desa dan masyarakat agar bersama-sama untuk giat bersih-bersih sungai, jalan, dan tempat-tempat kumuh yang banyak sampahnya. Bukan hanya sosialisasi terkait pengelolaan dan pengenalan saja tetapi juga diberikan wawasan terkait pentingnya kita mengurangi sampah agar masyarakat menggunakan barang yang masih dipakai lebih-lebih untuk ibu-ibu menggunakan tas belanja ketika kepasar agar lebih meminimalisir kantong plastik.⁷³

Diperkuat lagi oleh Yuli Yatimah selaku pengurus divisi pengrajin daur ulang sampah di Bank Sampah Larahan Makmur.

⁷³ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

Kami juga sudah bekerjasama dengan pihak sekolah mbak. Sekarang mbak anak sekolah beli cilok itu sudah membawa Kotak makan sendiri agar tidak menambah penggunaan plastik. Terkadang pengurus bank sampah, nasabah juga yang mau belanja ya membawa tas belanja sendiri. Saat pergi saya sendiri malu mau membuang sampah sembarangan, jadi sampahnya saya masukkan tas nanti dibuang saat ada tempat sampah lagi. Adanya bank sampah juga menjadi harapan besar untuk masyarakat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.⁷⁴

Dipertegas kembali lagi oleh Yuliati selaku direktur bank sampah di Bank Sampah Larahan Makmur.

Dalam proses kerjasama mbak, kami sudah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, seperti HPAI (Himpunan Pegiat Adiwiyata Indonesia), BSI (Bank Sampah Induk) sekolah-sekolah, dan pegadaian. Dalam kerjasama ini sangat membantu kami di bank sampah dan memudahkan bank sampah dalam proses sosialisasi dan pengelolaan sampah mbak. Kerjasama yang disekolah alhamdulillah sudah 9 sekolahan yang terjalin kerjasama.⁷⁵

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh Siti Herawati selaku pengurus di Bank Sampah Larahan Makmur menyampaikan:

Sekarang ini mbak ya alhamdulillah sudah mulai berkurang penumpukan sampah di sungai. Berkurangnya volume sampah, lingkungan menjadi bersih, sampah-sampah di sungai mulai berkurang dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah tinggi. Kami tidak lupa mengingatkan ke ibu rumah tangga terkhusus untuk membawa tas belanja agar tidak menambah sampah baru.⁷⁶

Jadi dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa adanya bank sampah memberikan pengetahuan baru tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara mengurangi timbulan sampah sehingga nantinya akan berdampak kepada

⁷⁴ Yuli Yatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

⁷⁵ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 Mei 2023

⁷⁶ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Mei 2023.

pengurangan volume sampah atau penumpukan sampah. Bank Sampah Larahan Makmur memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat mulai sadar akan pentingnya mengurangi sampah dengan tidak menggunakan barang yang pemakaian hanya satu kali seperti anak sekolah sudah mulai membawa botol sendiri dan kotak makan sendiri, ibu-ibu juga sudah membawa kantong belanja dari rumah ketika berbelanja. Masyarakat juga sudah terbiasa untuk tidak membuang sampah kesungai, namun membuangnya ke tempat sampah. Bank sampah juga melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti HPAI (Himpunan Pegiat Adiwiyata Indonesia), BSI (Bank Sampah Induk) sekolah-sekolah, dan pegadaian. Bentuk kerjasama ini memudahkan bank sampah dalam proses pengelolaan sampah. Bank sampah telah menjalin kerjasama dengan 9 sekolah yang ada di Kecamatan Panti diantaranya SDN Pakis 1, SDN Kemiri 1, SDN Sci 3, SDN Suci 2, SMPN 1 Panti, SDN Kemuning, SDN Kemiri Lor 1, SDN Panti 1, dan SDN Panti 3.

- b. *Reuse* (penggunaan kembali), cobalah untuk memilih barang-barang yang dapat digunakan kembali seoptimal mungkin. Dalam tahap ini, barang mungkin tidak dapat digunakan secara langsung karena perlu menjalani proses lebih lanjut, yakni proses daur ulang sampah.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Yulianti selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur.

Untuk memotivasi masyarakat Bank Sampah Larahan Makmur bukan hanya mengadakan sosialisasi saja mbak tetapi juga

berinisiatif mengadakan lomba untuk para ibu-ibu dengan menggunakan kain bekas yang tidak terpakai agar dijadikan pot bunga dan didesain dengan sebaik mungkin. Bisa juga kain bekas yang sudah tidak terpakai digunakan kembali untuk serbet, ataupun keset agar tidak terbang dan bisa dimanfaatkan untuk yang lainnya.⁷⁷

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Siti Herawati selaku pengurus divisi pemilihan dan pengumpulan di Bank Sampah Larahan Makmur, saat diwawancarai mengatakan:

Bank sampah sering mbak melaksanakan sosialisasi, pelatihan pembuatan pot bunga dan tempat sampah, pot bunga dari serbet, handuk, kain bekas yang sudah tidak terpakai itu, jadi sekarang masyarakat terkadang membuat kerajinan seperti itu dirumah masing-masing dengan bekal hasil mengikuti pelatihan dan lomba-lomba yang diadakan oleh bank sampah.⁷⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yuli Yatimah selaku pengrajin daur ulang di Bank Sampah Larahan Makmur menyatakan:

Biasanya juga mbak botol yang sudah tidak terpakai dibuat pot bunga nanti dicat agar lebih menarik, dibuat tempat pensil dan handuk, kain-kain itu juga dibuat tempat bunga.⁷⁹

Jadi dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa metode *Reuse* ini lebih kepada memanfaatkan atau menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai dengan cara memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat

agar lebih mudah memanfaatkannya, seperti botol bekas yang dapat dijadikan pot bunga, tempat pensil, dan lain sebagainya. Demikian juga dengan kain-kain bekas yang dapat dijadikan keset atau lap.

Bahkan untuk mensukseskan perencanaan tersebut pengurus

⁷⁷ Yuliati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁷⁸ Siti Herawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Mei 2023.

⁷⁹ Yuli Yatimah diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023

terkadang mengadakan berbagai lomba demi menunjang masyarakat agar supaya menggunakan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai kembali.

- c. *Recycle* (daur ulang), sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi bisa didaur ulang. Sisa sampah yang tidak dimanfaatkan akan diproses untuk dimanfaatkan secara langsung baik untuk bahan baku maupun yang lainnya. Memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Yuliati selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur.

Proses daur ulang antara *reuse* dan *recycle* berbeda karena *reuse* cara pengelolaannya tidak merubah bentuk aslinya, artinya dalam proses *reuse* ini tidak memberikan nilai terhadap barang yang nantinya akan memberikan nilai ekonomi lebih. Pembahasan tentang *reuse* perlu digaris bawahi bahwa metode ini terfokus pada penggunaan ulang barang. Akan tetapi *recycle* mengubah bentuk asli menjadi barang yang terbaru contohnya sampah pempes bayi yang diolah dan dijadikan pot bunga, tempat sampah dan lain sebagainya. Plastik yang sudah terbuang diolah kembali dengan cara dijahit dengan sedemikian rupa hingga menjadi tas yang bernilai ekonomis, dan botol bisa dijadikan tempat pensil, pot bunga, hiasan dinding dan lain sebagainya.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Hendri selaku

manajemen produksi di Bank Sampah Larahan Makmur, saat

diwawancarai mengatakan :

Di bank sampah ini juga ada pengrajinnya sendiri mbak, setelah bank sampah ini didirikan baru dapat beberapa bulan ada pengrajin khusus daur ulang sampah yang biasa dibuat Kotak tisu dari lingkaran botol, tas dari tutup botol, vas bunga, asbak maupun tempat sampah dari pempes. Alhamdulillah hasil dari pembuatan daur ulang sampah ini mendapat respon baik

dari masyarakat. Jadi kami jual mbak sebelumnya disosialisaikan di sekolah, masyarakat acara-acara PKK, muslimat. Untuk harga itu tergantung oleh besar kecilnya barangnya. Untuk kerajinan mbak dari jenis sampah organik minyak jelantah biasanya dapat dipakai untuk pembuatan lilin aromaterapi, sedangkan anorganik dibuat kerajinan tangan pot dari pempes tas dari bungkus kopi.⁸⁰

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Yuli Yatimah selaku pengrajin daur ulang sampah di bank sampah mengatakan :

Untuk pembuatan kerajinan tangan, kami menyediakan kerajinan yang sudah dihias ada juga yang mentahan mbak. Kami menjual masih menggunakan via wa mbak, karena kalau marketplace kami masih mikir-mikir terkait ongkir dan keamanan barang. Tapi kalau rumah dekat bisa kami antar. Alhamdulillah hasil dari kerajinan ini 10% masuk ke kas bank sampah. Dan untuk peminat kerajinan sudah mulai banyak bahkan sekolah-sekolah, ibu-ibu PKK, Kedinasan, Bapak Bupati sekalipun memesan barang kepada kami. Proses pembuatan juga kalau seperti tempat sampah vas bunga biasanya 2-3 hari mbak. Kami juga sering mengikuti bazar-bazar yang diadakan oleh bapak Bupati. Masyarakat selain mendapat keuntungan dari menabung sampah, nasabah juga mendapatkan hasil dari daur ulang sampah yang ditabung oleh nasabah, sementara beberapa hasil daur ulang mungkin tidak dimasukkan kedalam tabungan.⁸¹

Jadi dari beberapa pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil dari *recycle* (daur ulang) yang artinya memberikan sentuhan tambahan yang menambah nilai ekonomis, membawa keuntungan di bank sampah, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Masyarakat juga mendapatkan ilmu untuk membuat sampah menjadi barang yang mempunyai nilai tawar. Hal ini juga menjadi instrument pengembangan skill/keahlian masyarakat sekitar.

⁸⁰ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

⁸¹ Yuli Yatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

Tentunya upaya memanfaatkan sampah melalui daur ulang setelah melalui proses tertentu. Bank Sampah Larahan Makmur mendaur ulang sampah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan daur ulang sampah dibedakan sesuai jenis sampah yaitu sampah organik, biasanya masyarakat menyetorkan sampah minyak jelantah itu dijadikan lilin aromaterapi dan untuk sampah anorganik dijadikan daur ulang sampah seperti pempes dijadikan pot bunga, tempat sampah, sampah plastik dijadikan tas. Kegiatan daur ulang sampah seperti pempes dijadikan tempat sampah dan pot tanaman. Untuk penjualannya melalui sekolah-sekolah, muslimat, PKK bahkan di luar Kota Jember.

Hasil proses daur ulang sampah akan di jual melalui via online maupun offline. Selain itu, pengurus Bank Sampah Larahan Makmur mempromosikan hasil kerajinan daur ulang sampah kepada ibu-ibu muslimat, ibu-ibu PKK, bahkan sekolah-sekolah. Bank Sampah

Larahan Makmur juga istiqomah dalam mengikuti bazar-bazar yang diadakan pemerintah daerah. Hal itu menjadi tambahan keuntungan untuk kas bank sampah karena hasil penjualan daur ulang sampah akan di bagi hasil 10% untuk Bank Sampah Larahan Makmur. Daur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ulang sampah ini juga menambah pendapatan nasabah karena hasil dari tabungan kerajinan tangan.

Tabel 4.6
Harga Kerajinan Daur Ulang Sampah

No	Nama Barang	Harga
1.	Vas bunga	Rp. 7.500,-
2.	Mini pot	Rp. 10.000,-
3.	Pot bunga	Rp. 15.000,-
4.	Tempat sampah	Rp. 35.000,-
5.	Asbak	Rp. 5.000,-
6.	Tas	Rp. 45.000,-
7.	Tempat tisu	Rp. 20.000,-
8.	Tempat aqua	Rp. 20.000,-
9.	Tas HP, dll	Rp. 30.000,-
10.	Pot Besar	Rp. 25.000,-
11.	Lilin aromatherapy	Rp. 10.000,-

Sumber: Observasi dari pengurus bank sampah

Berikut adalah proses pembuatan tempat sampah dan vas bunga bisa kita lihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.4 Proses Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Vas Bunga Dari Pempes



Gambar 4.5 Hasil Dari Kerajinan Daur Ulang Sampah

Tabel 4.7
Pendapatan Nasabah Bank Sampah Larahan Makmur
Kecamatan panti

No	Nasabah	Keterangan	Pendapaan/bulan
1	Ibu Yuli	Sebelum	Rp. 1.530.000,-
		Sesudah	Rp. 2.030.000,-
2	Ibu Yuli Yatimah	Sebelum	Rp. 1.300.000,-
		Sesudah	Rp. 1.450.000,-
3	Ibu siti	Sebelum	Rp. 1.500.000,-
		Sesudah	Rp. 1.800.000,-
4	Ibu Hendri	Sebelum	Rp. 1.400.000,-
		Sesudah	Rp. 1.675.000,-
5	Ibu Tulik	Sebelum	Rp. 1.530.000,-
		Sesudah	Rp. 1.930.000,-
6	Ibu Sud	Sebelum	Rp. 1.200.000,-
		Sesudah	Rp. 1.750.000,-

Sumber : Data diolah dari hasil pendapatan nasabah bank Sampah Larahan Makmur.

Dari tabel peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan nasabah Larahan Makmur tidak memiliki dampak yang sangat besar dan cenderung tergolong kecil. Meskipun begitu, keberadaan

bank sampah memberikan manfaat kepada masyarakat baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.

- d. *Recovery* (perolehan kembali), metode ini melibatkan praktik mengambil kembali sejumlah material berharga dari aliran limbah untuk digunakan kembali dalam proses yang sama atau bahkan dalam konteks yang berbeda. Dalam hal ini *recovery* secara kontekstual yakni memilah material sampah yang dianggap masih memiliki nilai ekonomis, material inilah yang nantinya digunakan kembali. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hendri selaku manajemen produksi di Bank Sampah Larahan Makmur.

Untuk memperoleh kembali ini mbak di bank sampah sudah menerapkan, akan tetapi kami Namun demikian, kami tidak langsung memanfaatkan produk hasil olahan sampah tersebut. Sebaliknya, kami mengambil keuntungan dari produk akhir yang dihasilkan melalui proses daur ulang yang telah dilakukan kemudian dijual ke sekolah-sekolah, muslimat, PKK dan di luar Kabupaten Jember.⁸²

Pernyataan di atas juga dipertegas oleh Ibu Yuliati selaku

Direktur Bank Sampah Larahan Makmur bahwa :

Untuk *recovery* sendiri atau penggunaan ulang itu kami bank sampah belum maksimal dalam menanganinya mbak, karena kami masih terfokus pada 3R itu namun, kami tidak mengambil manfaat sampah secara langsung tapi kepada sampah-sampah yang sudah melalui tahap daur ulang sehingga hasil yang dihasilkan akan digunakan sebagai sumber pendanaan atau perawatan bagi Bank Sampah serta untuk kebutuhan lainnya. Proses ini bertujuan untuk menjaga dan merawat agar Bank Sampah dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang.⁸³

⁸² Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

⁸³ Yuliati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2023.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yuli Yatimah selaku pengurus Bank Sampah Larahan Makmur.

Kalau di perolehan kembali ini mbak lebih kepada hasil yang didapatkan bank sampah dari penjualan daur ulang sampah. pendapatan ini nantinya akan masuk kas bank sampah dan dipergunakan untuk keperluan operasional bank sampah tersendiri.

Jadi dari pembahasan mengenai *recovery* yang disampaikan di atas Bank Sampah Larahan Makmur menerapkan metode ini akan tetapi belum maksimal dalam pengelolaannya karena bank sampah masih tefokus kepada penggunaan metode 3R. Metode ini bank sampah tidak mengambil manfaat sampah secara langsung akan tetapi mengambil hasil dari daur ulang untuk pembiayaan di bank sampah tersendiri.

e. *Repair* (perbaikan), artinya melakukan perbaikan pada barang-barang yang rusak agar dapat digunakan kembali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan baku, bahan bakar, dan juga untuk mengurangi biaya operasional, sekaligus mengurangi produksi sampah non-organik.

Hal ini di sampaikan oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Untuk perbaikan ini di bank sampah masih belum melakukannya. Kami masih fokus terhadap 3R (*reuse, reduce, dan recycle*).⁸⁴

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Hendri selaku manajemen produksi di Bank Sampah Larahan Makmur.

⁸⁴ Yuliati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2023.

Jarang sekali kita mbak bahkan bisa dikatakan belum sama sekali ya mungkin ada mbak tapi bukan kita yang melakukan tapi masyarakat atau nasabah.⁸⁵

Jadi, dalam penerapan metode tindakan ini belum diimplementasikan secara langsung karena dalam prakteknya hanya melibatkan pengolahan sampah yang diterima dan kemudian dijual kepada pengrajin serta BSI (Bank Sampah Induk).

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti

Mengacu pada hasil dari proses wawancara dan pengamatan dalam penelitian mengenai pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti. Keberadaan Bank Sampah Larahan Makmur telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam pengelolaan sampahnya dilakukan dengan cara ramah lingkungan dibuktikan dengan praktik pengelolaan sampah dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa Bank Sampah Larahan Makmur sudah menerapkan mekanisme pengelolaan sampah, namun ada beberapa mekanisme lain yang diterapkan oleh Bank Sampah Larahan Makmur.

⁸⁵ Hendri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Mei 2023.

a. Pemilahan Sampah

Dari temuan peneliti, bahwa nasabah atau masyarakat yang awalnya menyetorkan sampah tidak sesuai dengan jenisnya, seiring berkembangnya waktu dan upaya pengurus bank sampah selalu mengedukasi masyarakat mulai muncul kesadaran untuk memilah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke bank sampah antara sampah organik dan anorganik sehingga nantinya dapat memudahkan petugas bank sampah. Sumber sampah kebanyakan berasal dari sampah rumah tangga. Pihak sekolah juga menjadi penunjang untuk pemilahan sampah karena sudah menyiapkan tempat sampah yang disesuaikan dengan jenisnya.

Jenis sampah yang umum dipilah oleh masyarakat yaitu sampah anorganik seperti: kresek, plastik snack, botol, kardus, kertas, dan lain sebagainya. Akan tetapi, ada jenis sampah residu yang nantinya oleh petugas bank sampah dikelola menjadi ekobrik, sedangkan sampah organik meliputi: minyak jelantah. Sampah yang masih dapat digunakan untuk dijadikan kerajinan tangan ataupun dijual kembali.

Tahapan ini dilaksanakan 2 kali pertama dilakukan oleh nasabah dan kedua dipilah kembali oleh petugas bank sampah sesuai dengan jenisnya kembali nantinya sampah bisa dijual kembali ataupun untuk proses daur ulang sampah dijadikan kerajinan. Hasil temuan peneliti di lapangan bahwasannya, Bank Sampah Larahan Makmur menampung semua jenis sampah dari berbagai kategori tersebut. Akan tetapi

sampah yang terpilah kebanyakan sampah kategori anorganik di Bank Sampah Larahan Makmur.

Dalam mekanisme pemilahan sampah yang tercantum didalam kajian teori bahwa sampah dipilah pada sumbernya sebelum ditampung.⁸⁶ Teori ini juga selaras yang dilakukan oleh Bank Sampah Larahan Makmur dalam melakukan proses pemilahan sampah dari sumbernya. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yulianti bahwa tahapan awal nasabah atau masyarakat memilah sampahnya langsung dari sumbernya, dimana pemilahan tersebut meliputi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik biasanya seperti botol, plastik snack, kresek, dan lain sebagainya, sedangkan sampah organik biasanya masyarakat menyetorkan minyak jelantah kepada Bank Sampah Larahan Makmur.

b. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah

Temuan peneliti dilapangan, sebelum dilakukan penyetoran, terlebih dahulu diinformasikan sehari sebelum pelaksanaan, biasanya dilaksanakan satu bulan sekali bertujuan agar tidak terjadi penumpukan sampah di gudang, menghemat biaya transportasi dan memudahkan nasabah untuk menemui pengurus saat melaksanakan penyetoran sampah. Bank sampah terdapat 13 titik dalam melakukan penyetoran sampah. Dalam penyetoran ini masyarakat sudah membawa sampahnya yang sudah dipilah dari rumahnya antara

⁸⁶ Utami, 20-21.

sampah organik dan anorganik. Sampah yang terkumpul untuk jenis sampah organik sekitar 5-10 liter/bulan sedangkan untuk jenis sampah anorganik sekitar kurang lebih 500kg/bulan.

Dalam mekanisme penyetoran sampah ini yang tercantum dalam kajian teori merupakan proses penyetoran sampah ke bank sampah, dalam waktu penyetoran sesuai dengan kesepakatan antara bank sampah dan nasabah.⁸⁷ Teori ini juga selaras dengan tindakan yang jalankan Bank Sampah Larahan Makmur dalam melakukan mekanisme penyetoran sampah setelah melalui tahap pemilahan. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yuliati bahwa sebelum diadakannya penyetoran sampah petugas bank sampah dimasing-masing titik akan menginformasikan terlebih dahulu kepada nasabah ataupun masyarakat agar memudahkan masyarakat untuk menemui petugas bank sampah saat melakukan penyetoran sampah.

c. Penimbangan

Dari temuan peneliti, Bank Sampah Larahan Makmur menggunakan timbangan digital untuk mengetahui berapa berat sampah yang ditimbang sesuai dengan jenis sampah dan harga yang telah ditentukan oleh bank sampah. Sampah yang tidak memiliki nilai jual dijadikan sumbangan sampah untuk bank sampah. Berat sampah disesuaikan dengan jenis sampah biasanya minimal nasabah menimbang sampahnya jika jenis sampah plastik minimal setengah

⁸⁷ Utami, 20-21.

kilogram, jika sampah botol bisa jadi sampai 3kg yang ditimbang. Proses penimbangan sampah sudah dipetakan sesuai dengan jenis sampahnya agar memudahkan pengurus bank sampah untuk mengelolanya dan pada tahap ini nasabah juga mengetahui hasil yang didapatkan dari sampah yang sudah ditimbang.

Dalam mekanisme penimbangan ini yang tercantum didalam kajian teori bahwa dalam perhitungan sampah sesuai harga yang ditetapkan bank sampah saat menimbang.⁸⁸ Teori ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh Bank Sampah Larahan Makmur dalam proses penimbangan. Seperti yang telah disampaikan Ibu Hendri bahwa di Bank Sampah Larahan Makmur menggunakan alat penimbangan digital yang nantinya memudahkan pengurus bank sampah dalam menentukan harga sampah tersebut sesuai dengan harga yang telah ditetapkan bank sampah. Hal itu nantinya untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan didapatkan nasabah.

d. Pencatatan

Dari temuan peneliti, untuk pencatatan dilakukan oleh petugas bank sampah. Dalam alur pencatatan ada petugas dan bagian tersendiri dimulai proses penimbangan, ada bagian mencatat, ada bagian penjumlahan, dan ada yang menulis dibuku tabungan sehingga dapat selesai dengan cepat. Dalam pencatatan ini terdapat 2 catatan buku tabungan milik nasabah dan buku besar milik bank sampah sendiri

⁸⁸ Utami, 20-21.

agar lebih terperinci. Hasilnya bisa ditukar dengan uang, sembako, dan tabungan emas. Jumlah nasabah di bank sampah keseluruhan sekitar 416 orang. Setiap nasabah dapat menabung kisaran 5.000-350.000/ orang dalam sekali penyetoran setiap bulannya.

Dalam mekanisme pencatatan yang tercantum didalam kajian teori bahwa pencatatan dilakukan oleh petugas bank sampah sesuai dengan jenis sampah dan harga sampah.⁸⁹ Teori ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh Bank Sampah Larahan Makmur terkait pencatatan. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Siti Herawati bahwa dalam pencatatan terdapat 2 buku pencatatan milik nasabah dan petugas bank sampah. Dalam teknis pencatatan ada petugas masing-masing untuk mencatat, menjumlah, dan menulis kedalam buku tabungan sesuai sampah yang diperoleh sesuai dengan jenis sampah dan harga sampah.

e. Pengangkutan

Dari temuan peneliti, setelah semua proses dari pengelolaan selesai terakhir diangkut menggunakan pick up dan dibawa ke gudang bank sampah dan melalui proses kembali, sampah dipilah kembali oleh petugas bank sampah tersendiri. Setelah semuanya selesai, tahap selanjutnya sampah dijual kepada pengrajin daur ulang sampah dan Bank Sampah Induk (BSI) untuk mendapatkan uang yang nantinya hasil dari penjualan kembali kepada nasabah dalam bentuk tabungan

⁸⁹ Eka Utami, 20-21.

yang dapat ditukar dengan sembako, uang, dan tabungan emas. Dalam mekanisme pengangkutan yang tercantum didalam kajian teori bahwa setelah seluruh proses, sampah diproses lebih lanjut dan diangkut serta dibuang ke tempat pembuangan akhir.⁹⁰ Teori tersebut selaras dengan tindakan yang dijalankan oleh Bank Sampah Larahan Makmur dalam proses pengangkutan sampah. Akan tetapi, Bank Sampah Larahan Makmur melalui proses lagi yaitu pemilahan kembali nantinya sampah yang sudah benar-benar terpilah dijual ke pengrajin daur ulang sampah dan Bank Sampah Induk (BSI). Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yuliati bahwa Bank Sampah Larahan Makmur dalam pengangkutan ini setelah semua selesai dari tahapan sebelumnya diangkut seluruh sampah yang ada di 13 titik dan dijadikan satu di gudang bank sampah.

2. *Circular economy* Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah

Larahan Makmur Kecamatan Panti

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, pengelolaan sampah harus disesuaikan dengan kondisi setempat. Pengolahan sampah adalah kegiatan mengubah sifat komposisi melalui kegiatan teknis seperti pemadatan, pengomposan, pemulihan bahan dan/atau pemulihan energi, sehingga dapat diolah lebih lanjut. Upaya lain melalui pendaur ulang sampah melibatkan transformasi sampah menjadi barang yang memiliki nilai atau manfaat setelah mengalami

⁹⁰ Eka Utami, 20-21.

proses pengolahan terlebih dahulu. Pendekatan 5R adalah bagian dari konsep ekonomi sirkular meliputi:

a. Mengurangi sampah (*reduce*)

Dari temuan peneliti, adanya bank sampah memberikan pengetahuan baru tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara mengurangi timbulan sampah sehingga nantinya akan berdampak kepada pengurangan volume sampah atau penumpukan sampah. Bank Sampah Larahan Makmur memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat mulai sadar pentingnya mengurangi sampah dengan tidak menggunakan barang yang pemakaian hanya satu kali seperti anak sekolah sudah mulai membawa botol sendiri dan Kotak makan sendiri, ibu-ibu juga sudah membawa kantong belanja dari rumah ketika berbelanja. Masyarakat juga sudah terbiasa untuk tidak membuang sampah ke sungai, namun

membuangnya ke tempat sampah. Bank sampah juga melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti HPAI (Himpunan Pegiat Adiwiyata Indonesia), BSI (Bank Sampah Induk) sekolah-sekolah, dan pegadaian. Bentuk kerjasama ini memudahkan bank sampah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam proses pengelolaan sampah. Bank sampah telah menjalin kerjasama dengan 9 sekolah yang ada di Kecamatan Panti diantaranya SDN Pakis 1, SDN Kemiri 1, SDN Sci 3, SDN Suci 2, SMPN 1 Panti, SDN Kemuning, SDN Kemiri Lor 1, SDN Panti 1, dan SDN Panti 3.

Dalam metode *reduce* yang tercantum dalam kajian teori yaitu mengurangi jumlah pemakaian barang-barang yang berpotensi menjadi sampah.⁹¹ Teori ini juga selaras dengan tindakan yang dijalankan Bank Sampah Larahan Makmur dalam pengelolaan sampah untuk mengurangi sampah. Seperti yang disampaikan Ibu Yuli bahwa Bank Sampah Larahan Makmur dalam menangani pengurangan sampah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat bahkan sekolah-sekolah akan pentingnya kita mengurangi sampah agar masyarakat menggunakan barang yang masih bisa dipakai lebih-lebih untuk ibu-ibu menggunakan tas belanja ketika kepasar agar lebih meminimalisir kantong plastik atau menggunakan barang yang umur pemakaiannya panjang. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu mereduksi timbulan sampah dapat dijelaskan sebagai tindakan untuk mengurangi sebanyak mungkin aktivitas yang dapat menghasilkan sampah baru. Konsep reduksi dapat diimplementasikan dengan mengurangi penggunaan barang yang memiliki masa pemakaian berulang-ulang, sehingga jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari dapat dikurangi.⁹² Selaras juga

dengan yang disampaikan oleh Ibu Yuli Yatimah bahwa masyarakat sudah mula membawa tas belanja sendiri saat akan

⁹¹ Ariani, dkk, 11

⁹² Alfredo Kristianto P, Firra Rosariawari, "Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya", *Jurnal envirovus.upnjatim.ac.id* 2, no.2 (2022).

pergi berbelanja ke pasar begitupun anak sekolah sudah mulai membawa botol minum tersendiri dan Kotak makan untuk tempat makan.

b. Menggunakan Ulang (*reuse*)

Dari temuan peneliti, metode *Reuse* ini lebih kepada memanfaatkan atau menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai dengan cara memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat agar lebih mudah memanfaatkannya, seperti botol bekas yang dapat dijadikan pot bunga, tempat pensil, dan lain sebagainya. Demikian juga dengan kain-kain bekas yang dapat dijadikan keset atau lap. Bahkan untuk mensukseskan perencanaan tersebut pengurus terkadang mengadakan berbagai lomba demi menunjang masyarakat agar supaya menggunakan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai kembali.

Dalam metode *reuse* yang tercantum dalam kajian teori bahwa mempergunakan kembali barang bekas terutama barang-barang yang tidak mudah terurai.⁹³ Teori ini juga selaras dengan yang dilakukan bank sampah dalam penggunaan kembali barang

yang masih layak digunakan kembali dengan penggunaan yang

berbeda fungsinya. Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Herawati bahwa Bank Sampah Larahan Makmur dalam hal ini mengadakan pelatihan, sosialisasi, dan lain sebagainya untuk

⁹³ Ariani, dkk, 12

menunjang dan memotivasi masyarakat agar menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan seperti membuat Kotak pensil dari botol bekas, kain bekas bisa dijadikan lap atau serbet. Kegiatan yang dilakukan bank sampah membuat masyarakat memanfaatkan barang yang tidak terpakai sebagai kerajinan tersendiri dirumah masing-masing dengan bekal hasil mengikuti pelatihan yang diadakan bank sampah. Hal tersebut selaras juga dengan penelitian terdahulu yaitu *reuse* adalah usaha untuk memanfaatkan kembali barang-barang bekas tanpa perubahan signifikan dalam sifat kimia atau biologi, sehingga barang tersebut dapat memiliki berbagai fungsi penggunaan yang beragam dan lebih tahan lama dalam jangka waktu yang lebih lama.⁹⁴ Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Yuli Yatimah bahwa penggunaan barang bekas bisa digunakan kembali seperti botol dijadikan Kotak pensil dan dihias, kain bekas bisa dijadikan pot bunga.

c. Mendaur Ulang (*recycle*)

Dari temuan peneliti, hasil dari *recycle* (daur ulang) yang

artinya memberikan sentuhan tambahan yang menambah nilai ekonomis, membawa keuntungan di bank sampah, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Masyarakat juga mendapatkan ilmu untuk membuat sampah menjadi barang yang

⁹⁴ Alfredo Kristianto P, Firra Rosariawari, "Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya", *Jurnal envirovus.upnjatim.ac.id* 2, no.2 (2022).

mempunyai nilai tawar. Hal ini juga menjadi instrument pengembangan skill/keahlian masyarakat sekitar. Tentunya upaya memanfaatkan sampah melalui daur ulang setelah melalui proses tertentu. Bank Sampah Larahan Makmur mendaur ulang sampah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan daur ulang sampah dibedakan sesuai enis sampah yaitu sampah organik, biasanya masyarakat menyetorkan sampah minyak jelantah itu dijadikan lilin aromaterapi dan untuk sampah anorganik dijadikan daur ulang sampah seperti pempes dijadikan pot bunga, tempat sampah, sampah plastik dijadikan tas. Kegiatan daur ulang sampah seperti pempes dijadikan tempat sampah dan pot tanaman. Untuk penjualannya melalui sekolah-sekolah, muslimat, PKK bahkan di luar Kota Jember.

Hasil proses daur ulang sampah dijual melalui via online maupun

offline. Selain itu, pengurus Bank Sampah Larahan Makmur mempromosikan hasil kerajinan daur ulang sampah kepada ibu-ibu muslimat, ibu-ibu PKK, bahkan sekolah-sekolah. Bank Sampah Larahan Makmur juga istiqomah dalam mengikuti bazar-bazar yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diadakan pemerintah daerah. Hal itu menjadi tambahan keuntungan

untuk kas bank sampah karena hasil penjualan daur ulang sampah dibagi hasil 10% untuk Bank Sampah Larahan Makmur. Pendapatan nasabah Larahan Makmur tidak memiliki dampak yang sangat besar dan cenderung tergolong kecil. Meskipun begitu, keberadaan

bank sampah memberikan manfaat kepada masyarakat baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.

Dalam metode *recycle* yang tecantum dalam kajian teori bahwa mengolah kembali barang yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan barang lain yang dapat digunakan kembali.⁹⁵ Teori ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh Bank Sampah Larahan Makmur dalam mendaur ulang sampah. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yuliati bahwa bank smapah larahan makmur mendaur ulang sampah dijadikan kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual seperti pempes diolah menjadi pot bunga, tempat sampah, tutup botol dijadikan tas, dan lain sebagainya. Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan keselarasan dengan hal ini, bahwa daur ulang sampah adalah sebuah tindakan untuk mengambil manfaat dari barang-barang bekas dengan melalui proses tambahan atau bahkan dapat dilakukan melalui cara tidak langsung dengan hanya memisahkan barang-barang bekas yang masih memiliki nilai.⁹⁶ Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Yuli Yatimah bahwa barang yang sudah tidak terpakai diolah dengan melalui proses tambahan sehingga menghasilkan barang yang bernilai ekonomi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁵ Ariani, dkk, 12

⁹⁶ Alfredo Kristianto P, Firra Rosariawari, “Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya”, *Jurnal enviroous.upnjatim.ac.id* 2, no.2 (2022).

d. Perolehan Kembali (*recovery*)

Dari temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa Bank Sampah Larahan Makmur menerapkan metode ini tetapi belum maksimal dalam pengelolaannya karena bank sampah masih tefokus kepada penggunaan metode 3R. Metode ini bank sampah tidak mengambil manfaat sampah secara langsung tetapi mengambil hasil dari daur ulang untuk pembiayaan di bank sampah tersendiri.

Dalam metode *recovery* yang tercantum dalam kajian teori bahwa pemilahan material dalam sampah dilanjut pasca pemilahan material itu diidentifikasi bagian material apa yang bisa digunakan kembali.⁹⁷ Teori ini juga selaras dengan yang dilakukan Bank Sampah Larahan Makmur bahwa perolehan kembali yang dimaksud adalah hasil penjualan daur ulang sampah atau kerajinan

menjadi *income* kepada bank sampah untuk operasional bank sampah. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yulianti bahwa Bank Sampah Larahan Makmur tidak mengambil manfaat langsung dari sampah tetapi sampah yang sudah melalui tahapan daur ulang sehingga hasilnya dijadikan operasional bank sampah.

e. Memperbaiki (*repair*)

Dari temuan peneliti, penerapan langkah ini belum diterapkan secara langsung karena dalam praktiknya hanya

⁹⁷ Ariani, dkk, 12

melibatkan pengolahan sampah yang diterima, lalu dijual ke pengrajin dan BSI (Bank Sampah Induk). Konsep perbaikan yang termasuk dalam teori penelitian adalah memperbaiki barang yang rusak agar dapat digunakan kembali, dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan dan pengeluaran secara lebih efisien.⁹⁸ Teori ini tidak selaras dengan yang dilakukan Bank Sampah Larahan Makmur karena bank sampah belum menerapkan metode *repair* ini. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Yuli bahwa Bank Sampah Larahan Makmur belum menerapkan metode ini dikarenakan masih memaksimalkan metode 3R.

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa konsep ekonomi sirkular belum diterapkan secara menyeluruh di Bank Sampah Larahan Makmur. Bank sampah hanya menerapkan sebagian dari pendekatan ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah, yaitu pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang.

Beberapa metode yang dipilih oleh Bank Sampah sudah ada sejak berdirinya Bank Sampah. Hal ini karena bank sampah hanya fokus pada pengelolaan daur ulang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁸ Ariani, dkk, 11

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bank Sampah Larahan Makmur menerapkan sistem pengelolaan sampah yang terstruktur, dimulai dari tahap pemilahan sampah sesuai sumbernya, kemudian sampah disetorkan, ditimbang, dicatat, dan diangkut, sehingga proses pengelolaan sampah berjalan dengan tertib. Bank Sampah Larahan Makmur juga melakukan penyortiran kembali terhadap sampah untuk memisahkan yang bisa diolah ulang dan yang tidak bisa. Sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis dan tidak terjual, akan diangkut ke Bank Sampah Induk (BSI). Melalui proses yang teratur ini, bank sampah memberikan sejumlah manfaat, antara lain meningkatkan pengetahuan masyarakat, meningkatkan kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, meningkatkan keterampilan masyarakat, mengurangi sampah di sungai, dan memberikan manfaat ekonomi bagi bank sampah dan anggota nasabahnya.

2. Penerapan manajemen sampah di Bank Sampah Larahan Makmur mengikuti prinsip *circular economy* 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).

Namun, bank sampah juga menerapkan metode *recovery*, meskipun

implementasinya belum sepenuhnya optimal. Metode *recovery* ini berkaitan dengan perolehan hasil dari proses daur ulang sampah, yang berkontribusi pada operasional bank sampah. Namun, metode *repair* belum diadopsi oleh bank sampah ini. Seluruh sistem ini berfungsi secara

efektif, menunjukkan ekonomi berputar di setiap fase dan dalam produk akhir dari pengolahan limbah daur ulang. Produk-produk yang dihasilkan dari proses ini memiliki nilai berkelanjutan dan tebarukan. Bank Sampah Larahan Makmur menghasilkan beragam produk yang berguna, seperti lilin aromaterapi, tempat sampah, vas bunga, dan sejenisnya.

B. Saran-saran

1. Kepada Bank Sampah Larahan Makmur perlu adanya pengadaan transportasi tambahan guna membenahi operasional bank sampah untuk memudahkan mekanisme mengelola sampah. Dan masyarakat agar lebih antusias lagi untuk menabung sampah di bank sampah agar sampah terkelola dengan baik.
2. Kepada Bank Sampah Larahan Makmur perlu mengembangkan konsep pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan terbarukan seperti konsep ekonomi sirkular secara keseluruhan yaitu menggunakan metode 5R (*reduce, reuse, recycle, recovery, dan repair*) agar supaya semua permasalahan sampah dapat teratasi. Bank sampah juga perlu menggunakan marketplace untuk memasarkan produknya agar masyarakat dapat mengakses dan membeli dengan mudah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti dengan judul “Analisis *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti” ini masih belum sempurna dan perlu banyak perbaikan dari berbagai sudut pandang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Administrator. "Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut." Indonesia.Go.id Portal Informasi Indonesia. 30 Juli 2019. Indonesia.go.id - Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut.

Ariani, Zaenafi, dkk. *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dukungan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan (Konsep, Paradigma, dan Implementasi)*. Sleman: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2022.

Arninda, Devina dan Evi Gravitiani. "Menilai Pelestarian Lingkungan Pantai, Studi Literatur Dengan Pendekatan *Circular economy* dan Choice Modelling." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 19, no.3 (2021) : 511-516.

Azizah, Aryanti Nur. "Pengelolaan Sampah Berbasis Maqashid Syari'ah Dan *Circular economy* (Studi di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3R Kabupaten Blitar)." Tesis, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Chotimah, Chusnul. *Pengelolaan sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020.

Darmastutik, Shanti, dkk. "Pendekatan *Circular economy* Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Society Engagement)* 1, no. 2 (Desember, 2020) : 1- 18.

Dewanti, Mike, dkk. "Alisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no.1 (2020), 21-29.

Ditjen Dukcapil Kemendagri. "Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling sedikit." 07 Agustus 2021. Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit (kemendagri.go.id).

Habibah, Eva Nur. *Collaborativ Governance Konsep & Praktik dalam pengelolaan Bank Sampah Magelang*: Pustaka Rumah Cinta, 2021.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.

Islami, Prima Yustitia Nurul. "Penerapan Ekonomi Sirkular pada Pengelolaan Sampah Pesisir: Studi Kasus Pengelolaan Sampah Pulau Pasaran Bandar Lampung." *Jurnal Sociology Of Education* 2. no.1 (Oktober, 2022).

Kusumawati, Theresia Dhian dan Filiae Marry. "Digital Marketing Sebagai Pendorong *Circular economy* Di Lingkungan Gunung Semeru Bandar Lampung." *Sosioteknologi Kreatif* 6, no. 1 (2022): 630-645.

Masruroh, Nikmatul, dkk. *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.

Moleong, Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Oktavia, Nur Avni. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kejahteraan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2022.

P. Alfredo Kristianto, Firra Rosariawari. "Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5r (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, And Replant*) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya". *Jurnal enviro.us.upnjatim.ac.id* 2. no.2 (2022).

Pratiwi, Citra Ayu Pratiwi. "Kerja Sama Bilateral Indonesia Denmark Dalam *Circular economy* Dan Manajemen Pengolahan Sampah Tahun 2018-2019." *Journal International Relations* 1, no. 2 (September 2021): 127-136.

Prihatini, Zinta. "Hari Peduli Sampah nasional 2022. Pengelolaan Sampah Bisa Hasilkan Pendapatan Ekonomi Yang Tinggi," Kompas, 21 Februari 2022. Hari Peduli Sampah Nasional 2022. Pengelolaan Sampah Bisa Hasilkan Pendapatan Ekonomi yang Tinggi (kompas.com).

Purwanti, Indah." Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus: Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung)." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 4. no.1 (2021).

Putri, Adel Adila. "Indonesia Mengalami Penurunan Sampah di Tahun 2022." Goodstats. 4 Februari 2023. Indonesia Mengalami Penurunan Sampah di Tahun 2022 - GoodStats Data.

Putri, Adinda Kharisma. "Kepadatan Penduduk Sebagai Akar Permasalahan dalam Kota Jember." Kompasiana. 11 September 2023. <https://www.kompasiana.com/adindakharismaputri4400/64ff14f008a8b55e055a0512/kepadatan-penduduk-sebagai-akar-permasalahan-dalam-kota-jember>.

Raco. J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2020.

Rahayu, Eva Martha. "Pentingnya Ekonomi Sirkular untuk memperkuat Ekosistem Usaha." SWA, 25 Maret 2022. Pentingnya Ekonomi Sirkular untuk Memperkuat Ekosistem Usaha | SWA.co.id.

Riduan, Akhmad. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah (Studi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021.

Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),7.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Tim Penyusun. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019).

Tjhin, Santo, dkk. "Media Sosial dan Program *Circular economy* Untuk Meningkatkan Kelestarian Daerah Pesisir." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No 3 (2022): 169.

Utami, Eka. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013.

Yudiyanto, dkk. *Pengelolaan sampah Pengabdian Pendampingan Di Kota Metro*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS PENERAPAN KONSEP <i>CIRCULAR ECONOMY</i> DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH KECAMATAN PANTI	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah <i>Circular Economy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Mekanisme pengelolaan sampah <i>Circular Economy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Pemilahan, Penyetoran, Penimbangan, Pencatatan, dan Pengangkutan 5R (Reduce reus, recycle, recovery, dan Repair) 	<ol style="list-style-type: none"> Informan : <ol style="list-style-type: none"> Direktur Bank Sampah Pengurus bank sampah 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Deskriptif Subjek Penelitian : Teknik Purposive Lokasi Penelitian : Bank Sampah Kec. Panti Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: Deskriptif Kualitatif Teknik Keabsahan Data : <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Mamkmur Kecamatan Panti ? Bagaimana <i>Circular Economy</i> Dalam Pegelolaan Sampah di Bank Sampah Kecamatan Panti ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Qorinatin Nabilah

NIM : E20192069

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jln. Hos Cokroaminoto No.06, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten
Lumajang.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti**" adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 09 Agustus 2023

Saya yang menyatakan


10000
METERAI
TEMBAK
B141DAKK455766497

Farah Qorinatin Nabilah



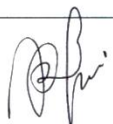




NIM. E20192069


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Analisis *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti

Lokasi Penelitian :

Bank Sampah Larahan Makmur, Desa Suci, Kecamatan Panti, Jember.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	14 Desember 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
2	15 Januari 2023	Wawancara kepada Ibu Yulianti selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
3	1 Maret 2023	Wawancara kepada Ibu Siti Herawati selaku pengurus divisi pemilihan/pengumpulan Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
4	1 Maret 2023	Wawancara kepada Ibu Hendri selaku pengurus manajemen produksi Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
5	3 Maret 2023	Wawancara kepada Ibu Yulianti selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
6	10 Maret 2023	Wawancara kepada Ibu Yuli Yatimah selaku pengurus kerajinan daur ulang Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
7	22 Mei 2023	Melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yulianti selaku direktur Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	

8	25 Mei 2023	Melakukan wawancara kembali kepada Ibu Hendri selaku pengurus manajemen produksi Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
9	25 Mei 2023	Melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yuli Yatimah selaku pengurus kerajinan daur ulang Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	
10	28 Mei 2023	Melakukan wawancara kembali kepada Ibu Siti Herawati selaku pengurus divisi pemilihan/pengumpulan Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti.	

Jember, 5 Agustus 2023

Mengetahui,





 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Yulianti, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-1501/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Desember 2022

Yth. Direktur Bank Sampah Larahan Makmur
Jl. Glengseran, Suci, Kec. Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Farah Qorinatin Nabilah
NIM : E20192069
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Konsep Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Assalamualakum Wr. Wb

Direktur Bank Sampah Larahan Makmur Menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Farah Qorinatin Nabilah
NM : E20192069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonpmi Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan Telah Menyelesaikan penelitian di Bank Sampah Larahan Makmur dengan judul **“Analisis *Circular Economy* Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Larahan Makmur Kecamatan Panti”**.

Demikian surat keterangan ini dbuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualakum Wr.Wb

Jember, 01 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Bank Sampah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Yuliati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Farah Qorinatin Nabilah

NIM : E20192069

Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 9 Agustus 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



PEDOMAN WAWANCARA

1. Dari mana saja sumber sampah ?
2. Apa saja program di bank sampah Larahan makmur ?
3. Berapa jumlah sampah yang terkumpul di bank sampah selama satu bulan ?
4. Berapa jumlah nasabah bank sampah ?
5. Jenis sampah apa saja yang dapat diterima oleh bank sampah ?
6. Bagaimana mekanisme pengelolaan sampah di bank sampah ?
7. Bagaimana pengelolaan sampah dengan sistem reduce ?
8. Bagaimana pengelolaan sampah dengan sistem reus ?
9. Bagaimana pengelolaan sampah dengan sistem recycle ?
10. Bagaimana pengelolaan sampah dengan sistem recovery ?
11. Bagaimana pengelolaan sampah dengan sistem repair ?
12. Apa saja hasil dari proses daur ulang sampah ?

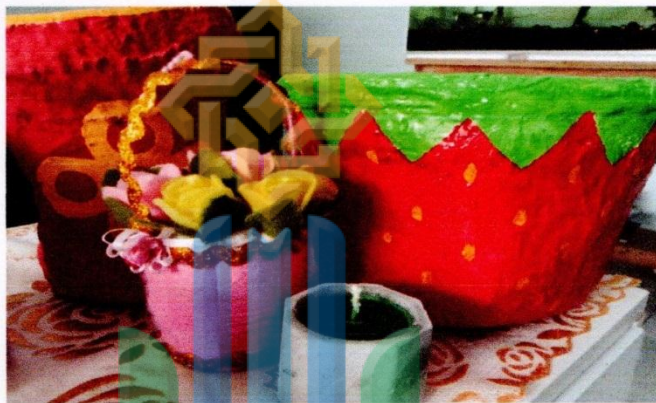
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



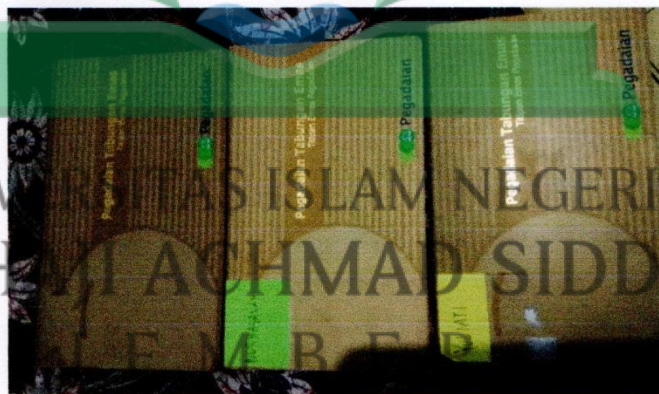
Wawancara dengan Ibu Yulianti Selaku Direktur Bank Sampah Larahan Makmur



Wawancara dengan Ibu Siti Herawati Selaku Pengurus Devisi Pemilahan dan Pengumpulan Bank Sampah Larahan Makmur

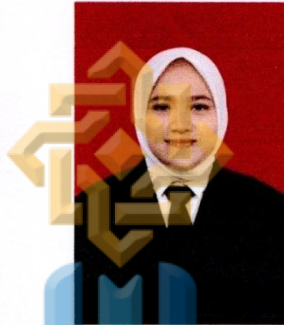


Hasil Daur Ulang Sampah dijadikan Kerajinan Tangan Seperti: Pot Bunga, Lilin Aromaterapi, Hiasan.



Buku Tabungan Emas di Pegadaian

BIODATA PENULIS



Nama : Farah Qorinatin Nabilah
NIM : E20192069
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 20 Juli 2001
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
Email : Coryaja541@gmail.com
Telp/HP : 082336164016
Alamat : Jln. Hos Cokro Aminoto No.06, Jatiroto,
Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Riwayat Pendidikan : SDN Kaliboto Lor 04 Jatiroto (2007 – 2013)
SMP Zainul Hasan Genggong (2013 – 2016)
MAN 1 Jember (2016 – 2019)
UIN KH Achmad Siddiq Jember (2019 – 2023)

Riwayat Organisasi : Bendahara HMPS Ekonomi Syariah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekretaris Bidang Kaderisasi PMII Rayon FEBI

Sekretaris Bidang Kaderisasi Tanaszaha